

Buku Pengabdian Masyarakat
di Desa Permisan Jabon - Sidoarjo

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERGEMILANG

*"happier earth in
permisan"*



Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Permisan Tahun 2019

“HAPPIER EARTH IN PERMISAN”

Penulis:

Joko Susilo
Neneng Erlina

Yafi Hafidh Habibillah

Indah Wati

Mifta Mardiatius Salwa

Nina Ismaya

Riyan Abdul Aziz

Louis Oliviera Brusen

M. Faizal Ashari

Muhammad Triandoyo

Ficki Diana Putri

Shoffan Jamil

Lizam Mas Udah

Hadi Purnomo

M. Muchlas Firmansyah

Syeikhabil Asshoqofi

Abdul Rosyid

Sri Rizki Fadmala



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-62-8

Copyright©2019.

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Permisan Tahun 2019
“HAPPIER EARTH IN PERMISAN”

Penulis :

Joko Susilo, S.Hum., M.Hum.

Neneng Erlina

Yafi Hafidh Habibillah

Indah Wati

Mifta Mardiatius Salwa

Nina Ismaya

Riyan Abdul Aziz

Louis Oliviera Brusen

M. Faizal Ashari

Rizki Aprilia Maulinda

Muhammad Triandoyo

Ficki Diana Putri

Shoffan Jamil

Lizam Mas Udah

Hadi Purnomo

M. Muchlas Firmansyah

Syeikhabil Asshoqofi

Abdul Rosyid

Sri Rizki Fadmalah

ISBN: 978-623-7578-62-8

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I.

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Desa Permisan, Jabon Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan ma'unah dan ridha-Nya sehingga ikhtiar penyusunan Pedoman Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) ini dapat terselesaikan. Pelaksanaan KKN ini adalah sebagai pelaksanaan aspek-aspek *Catur Dharma* Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yakni meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah.

KKN-T yang kami lakukan berfokus pada wilayah di Lingkungan Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dimana warga di Lingkungan Desa Permisan merupakan daerah sasaran kami dalam menjalankan program-program Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) dalam kurun waktu 2 bulan yakni mulai tanggal 03 Agustus sampai dengan 06 Oktober 2019.

Dengan demikian melalui laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung tim KKN-T 2019.
2. Drs. Hidayatulloh, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Dr. Nyong Eka Teguh Imam Santosa, M.Fil.I., selaku kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

4. Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi.,MA., selaku ketua KKN-T 2019 dan selaku tim Monev KKN-T 2019
5. Joko Susilo, S.Hum, M.Hum., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan serta perhatian penuh selama masa KKN-T 2019.
6. Perangkat Desa Permisian, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.
7. Seluruh warga Desa Permisian, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.
8. Teman – teman tim KKN-T 2019 yang tidak kenal lelah selalu mendukung kerjasama dalam menyukseskan program kerja kami.

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan doa jazakumullahu khayran kathira disampaikan kritik demi penyempurnaan pedoman ini. Semoga usaha ini bermanfaat dan membawa berkah, menjadi bagian dari perjuangan merealisasikan visi dan misi UMSIDA menjadi perguruan tinggi bermutu tingkat nasional tahun 2020.

Sidoarjo, 15 Oktober 2019

Tim KKN 45 Desa
Permisian

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Profil Desa	6
1.2 Analisis Permasalahan	6
1.3 Rencana Program Kerja	11

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program Kerja	16
2.2 Pembuatan Pupuk Kompos “ <i>PUKOR</i> ”	17
2.3 Pembuatan Alat Konversi Sampah “ <i>KONSA</i> ”	20

BAB III ESSAY INDIVIDU

3.Essay Anggota KKN –T 45	28
---------------------------	----

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan dan Saran	162
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	163
Daftar Pustaka	165
Profil Penulis	166

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Profil Desa

Permisan yakni kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai. Permisan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Jabon dan menjadi desa dengan luas daerah terluas. Terletak pada -7.543610, 112.742760 Latitude : 7°32'37.0"S Longitude : 112°44'33.9"E . Luas daerah bukan didominasi karena jumlah area penduduk namun area tambah dan persawahan. Kondisi Geografis Desa Permisan Batas Utara Desa Plumpon, Batas Selatan adalah Dsn Ngingas, Ds Balung Tani, Batas Barat adalah Desa KeboGuyang, Batas Timur yaitu Dsn Tambak Kali Sogo, Ds Bangun Sari.

Permisan di pimpin oleh Ibu Kepala Desa yakni Ibu IMROATUL USTIYAH S.E. Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah Tambak 30% Persawahan dan selebihnya adalah pemukiman penduduk. Banyaknya kekayaan Alam mulai dari yang berada di air hingga di darat membuat Desa Permisan memiliki banyak potensi dalam penyediaan bahan baku produksi, sehingga banyak dari penduduk Desa Permisan mendirikan UKM. Produk UKM yang terkenal di permisan ialah olahan hasil tambak yakni Ikan Bakar Asap.

1.2 Analisis Permasalahan

Ada seorang Filsuf mengatakan bahwa “Jangan pernah berharap dalam hal pendidikan secara teori saja, akan tetapi butuh yang namanya praktek kalau ingin menerapkan ilmumu dengan latihan hidup sederhana yaitu menyatu dengan masyarakat yang kompleks

permasalahannya dan anda turut andil dalam menyelesaikannya” seperti itulah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menjadi bagian dari pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung dalam realita kehidupan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berkontribusi dengan masyarakat secara langsung dalam hal pembangunan di lingkungan. Kuliah Kerja Nyata muncul dari kesadaran mahasiswa bahwa sebagai calon sarjana perlu mengikuti program ini untuk memberikan bekal wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus aktif sebagai lembaga perguruan tinggi dalam menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan masyarakat dan masalah – masalah yang timbul di lingkungan sekitarnya. Bentuk Kesadaran tersebut dapat diwujudkan dengan mengirim tenaga ahli yang terdidik dan terlatih baik dalam bidang Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi ataupun Sosial keagamaan untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan dan memperbaiki pembangunan yang ada di masyarakat sekitarnya.

Kuliah kerja Nyata (KKN) Terpadu yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertempat di Desa Permisan, Kecamatan Jabon , Kabupaten Sidoaro.

Setelah melakukan observasi sebanyak 2 dua kali pada tanggal 21 Juli 2019 dan 28 Juli 2019, dapat diperoleh gambaran mengenai Desa Permisan merupakan sebuah desa yang lumayan jauh dari jalanan utama Kota Sidoarjo namun Desa Permisan termasuk Desa yang cukup berkembang dengan perekonomian Desa juga baik dimana sebagian warganya adalah petani tambak, wirasusaha dan sebagian ada yang berprofesi menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Desa Permisan termasuk Desa yang menjaga kebersihan dan keindahan lingkungannya hal ini terwujud dari setiap rumah di Desa Permisan terdapat tempat sampah dimana setiap hari ada petugas desa yang mengambil sampah tersebut untuk dibuang di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Namun, sampah yang terdapat di TPA di Desa Permisan dibiarkan begitu saja untuk sampah organiknya sedangkan sampah non-organik dibakar tentunya hal ini menimbulkan suatu keprihatinan bagi kelompok kami. Sehingga kelompok dapat menyimpulkan permasalahan dalam Desa Permisan yaitu kurangnya pengetahuan dan minimnya kepedulian terhadap pengolahan atau pemanfaatan sampah yang berada di TPA.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh tim KKN-T Kelompok 45

UMSIDA 2019 dalam mengolah dan memanfaatkan sampah organik dan non organik yang ada di Desa Permisan Kecamatan Jabon tersebut?”.

Adapun tujuan yang diinginkan oleh tim KKN – Terpadu Kelompok 45 UMSIDA 2019 adalah :

1. Membentuk kepribadian mahasiswa
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat, membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di desa tersebut guna menjadikan desa berkembang dan berkelanjutan atas pengolahan potensi desa tersebut.
4. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan persoalan yang ada di masyarakat desa.
5. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak di berbagai tingkatan persoalan.

Dan adapun Manfaat bagi mahasiswa :

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi diluar kampus

yang telah dipelajari sebelumnya dilingkungan kampus.

2. Melatih mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat dan potensi alam yang ada di desa itu sendiri.
3. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari.
4. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang di milikinya.
5. Mahasiswa dapat menerapkan teori lewat praktek – praktek nyata dilapangan sesuai situasi dan kondisi masyarakat tersebut.

Dan Manfaat bagi masyarakat :

1. Masyarakat Desa Permisan dapat memperoleh berbagai motifasi terhadap permasalahan yang dihadapi.
2. Dapat membantu masyarakat Desa Permisan dalam memperlancar pembangunan terutama mengenai masalah sampah yaitu Bank Sampah yang memang sudah tersedia di desa tersebut.
3. Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlahan lahan dapat mengubah pola hidup dan pola pikir masyarakat ke arah lebih baik.

1.3 Rencana Program Kerja

A. Program Unggulan

Banyaknya sampah plastik yang terdapat di TPA Desa Permisan yang hanya di bakar tanpa dilihat dari segi ekonomis tentunya menarik perhatian kami para peserta KKN. Maka dari itu kami memutuskan untuk mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar solar tentunya membutuhkan beberapa proses dan dibantu dengan alat hasil kreasi peserta KKN UMSIDA. Diharapkan hasil penyulingan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar traktor untuk menambah produktivitas para petani di Desa Permisan.

B. Program Fisik

a. Kerja Bakti

Kerja Bakti merupakan kegiatan bulanan dan terlebih untuk penyambutan perayaan hari kemerdekaan indonesia pada 17 agustus yang diadakan di lingkungan Desa. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan warga setiap 2 bulan sekali. Keikutsertaan peserta KKN dirasa perlu dalam kegiatan ini guna meningkatkan interaksi dan kerja sama antara warga setempat dan mahasiswa. Kerja bakti akan dilakukan selama 5 jam dari pukul 07.00-12.00 dilanjutkan menghias desa pada pukul 22.00-01.00. Dalam kerja bakti ini mahasiswa bisa berinteraksi dengan lingkungan dan warga.

Dari mahasiswa KKN dan warga akan membersihkan kelurahan. Kerja bakti ini mahasiswa KKN bisa menjalin komunikasi dengan baik pihak kelurahan dan warga Desa Wukirsari.

b. Plangisasi dan Pengecatan

Plangisasi dan pengecatan merupakan program fisik kelompok. Plangisasi dilaksanakan pada tanggal 15 agustus 2019 jam 07:00 - 12:00 di jalanan desa Permisan.

Plangisasi ini akan dibuat oleh mahasiswa KKN dan remaja-remaja Desa Permisan. Alat yang digunakan adalah gergaji untuk memotong kayu. Bahan yang dipersiapkan adalah kayu dan cat. Cat yang digunakan warna biru sebagai tiang dan cat warna putih digunakan sebagai tulisan. Mahasiswa akan membuat plang untuk jalan sekitar Desa permisan yang dibuat dari bahan besi. Dalam pembuatan plang akan dibantu oleh jasa las, untuk membentuk papan berbentuk plat kotak yang berukuran 70x40 cm dan tiang besi.

Ada 2 plang besi yang akan dibuat oleh mahasiswa KKN. Hasil plang akan dipasang setelah pengecatan sudah selesai dan kering. Beberapa mahasiswa KKN menemui pihak terkait di Desa Permisan guna meminta ijin untuk pemasangan. Biaya yang akan

dikeluarkan untuk pembuatan plang kayu sekitar plang besi Rp 200.000.

C. Program non Fisik

a. Pengenalan Program KKN

Kegiatan awal tanggal 4 Agustus 2019, kami memperkenalkan program kerja KKN. Kepada masyarakat Desa Permisan. Diharapkan masyarakat bisa memberikan evaluasi program kerja KKN yang akan dilaksanakan di balai Desa Permisan. Kegiatan tersebut akan diikuti oleh Mahasiswa KKN, ibu Lurah, Ketua RT, Karang taruna dan beberapa tokoh masyarakat. Kegiatan pengenalan program KKN akan dilaksanakan dengan kegiatan pembukaan KKN Desa Permisan. Diharapkan masukan dan saran dari pak ibu Lurah dan ketua RT serta Karang taruna terhadap program kerja yang akan dijalankan terutama masalah tempat dan waktu pelaksanaannya. Pada pertemuan ini akan ada sesi perkenalan antara warga Desa Permisan dengan mahasiswa KKN. Perkenalan program KKN berguna untuk berjalannya program-program yang akan dilaksanakan selama mengikuti kegiatan KKN.

b. Senam Bersama

Senam bersama merupakan program kerja non fisik kelompok. Senam bersama dilaksanakan di balai desa setiap hari minggu pagi pukul 06.00-08.00 WIB dengan sasaran anak-anak dibawah usia 10 tahun. Waktu yang digunakan dalam sekali pertemuan adalah 2 jam jadi total waktu yang digunakan untuk kegiatan ini sebanyak 12 jam. Senam bersama ini bertujuan untuk menyatukan anak-anak dalam kebersamaan berolahraga. Manfaat kegiatan ini adalah menambah kekompakan anak-anak, menyehatkan badan dan menambah kerukunan pertemanan antar anak-anak. Dalam kegiatan senam bersama ini mahasiswa KKN setiap 2 minggu sekali mengadakan doorprize tujuannya agar peserta lebih semangat lagi mengikuti senam.

c. Lomba Lingkungan Bersih

Untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia peserta KKN dan para warga mengadakan lomba lingkungan bersih diharapkan dapat membentuk lingkungan asri di sekitar desa Permisan. Lomba di ikuti oleh 6 RT mulai dari RT 1 sampai RT 6. Penjurian dilakukan oleh peserta KKN sebagai pihak netral. Lomba lingkungan bersih dilaksanakan pada tanggal 17 agustus 2019.

d. Perpisahan KKN

Perpisahan KKN merupakan agenda terakhir dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Perpisahan ini sebagai ucapan terimakasih kepada masyarakat Desa Permisan karena telah mengizinkan mahasiswa KKN UMSIDA untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Permisan. Selain itu, terdapat acara pemberian kenang-kenangan untuk masyarakat Desa Permisan juga. Kegiatan ini rencananya akan di adakan di balai desa Permisan. Dengan acara ucapan terima kasih dan makan bersama ada juga penampilan dari mahasiswa KKN serta Karang Taruna. Diharapkan warga semuanya ikut berpartisipasi.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program Kerja

Salah satu permasalahan di masyarakat desa Permisan adalah sampah rumah tangga, yang berupa organik ataupun anorganik. Meskipun sudah ada program yang telah berjalan di desa Permisan yang mana sudah cukup membantu untuk penanggulangan sampah di wilayah desa Permisan, namun dirasa masih belum cukup, karena semua sampah rumah tangga di setiap rumah hanya dibawa ke TPA untuk dipilah antara sampah yang masih memiliki nilai jual secara ekonomis, dengan sampah yang benar-benar sudah tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah yang dinilai sudah tidak ada nilai ekonomisnya tersebut kemudian dibakar guna memangkas jumlah sampah yang ada Di TPA

Berangkat dari sana maka Kelompok 45 KKN-T Umsida menawarkan dua program kerja yang dirasa cukup mampu untuk memberikan nilai guna terhadap sampah rumah tangga yang sebelumnya hanya dipilah lalu dibakar lagi menjadi lebih bermanfaat, yaitu dengan membuat pupuk kompos dengan bahan utama sampah organik dan membuat alat konversi sampah plastik menjadi BBM yang bisa digunakan untuk bahan bakar kompor.

Selain daripada itu, guna meningkatkan nilai pengabdian masyarakat di desa tempat kkn berlangsung, kelompok 45 KKN-T Umsida juga

memiliki program kerja tambahan, yaitu web desa yang sebenarnya merupakan kewajiban dari kampus, guna membantu pertumbuhan masyarakat, khususnya UMKM yang ada di desa tempat KKN berlangsung. Dan juga ada program kerja yang merupakan request/permintaan dari Bapak Ketua BPD yaitu pembuatan palang jalan yang berupa himbuan untuk para pengguna jalan di desa lokasi tempat KKN berlangsung.

2.2 Pembuatan Pupuk Kompos “*PUKOR*”

Pelaksanaan kegiatan ini sosialisai kepada masyarakat untuk memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos dengan metode keranjang takakura, namun terlebih dahulu membuat beberapa sample pupuk kompos untuk ditunjukkan dan dibagikan ke Masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini sendiri akan dilaksanakan pada akhir masa KKN di Desa. Kegiatan sendiri dibagi berikut:

1. Persiapan

Pelaksana kegiatan ini adalah mahasiswa KKN yang berjumlah 18 orang. Sebelum turun ke lapangan untuk membuat pupuk kompos, diberikan bimbingan terlebih dahulu, supaya pada saat pembuatan pupuk kompos diharapkan akan mambuahkan hasil seperti yang diharapkan.



“Membuat Tempat Pupuk Organik”

2. Pelaksanaan

Setelah dirasa telah cukup mengerti mengenai pembuatan kompos, proses selanjutnya adalah pelaksanaan, Adapun prosedur pembuatan pupuk adalah :

- a) Alat yang digunakan :
 1. Hand Skun
 2. Sabit
 3. Ember
 4. Plastik
 5. Karung bekas
 6. Tali Rafia
 7. Gerobak Sampah
 8. Sekop
 9. ekop Garbu
 10. Keranjang
 11. Sampah organik rumah Tangga

b) Bahan yang digunakan

1. Tanah

c) Cara Kerja

Cara Kerja pembuatan pupuk kompos dari sampah rumah tangga sebagai berikut :

1. Pertama-tama kita harus memilah jenis sampah yang organik hijau dan organik hewan terlebih dahulu
2. Sampah organik hijau adalah sisa sayur mayur dari dapur, seperti tangkai/daun singkong, kulit buah-buahan, ampas kelapa, dan sampah dari kebun yaitu rumput dan daun.
3. Sampah organik hewan yang di makan seperti tulang ikan, ayam, daging, kulit telur.



4. Selanjutnya sampah organik difermentasi menjadi kompos melalui beberapa tahapan :

- a. Pemilahan limbah organik
- b. Pencacahan, penumpukan limbah
- c. Proses aerobik dan pemantauan
- d. Panen kompos



2.3 Pembuatan Alat Konversi Sampah “KONSA”

Plastik adalah salah satu jenis makromolekul yang dibentuk dengan proses polimerisasi. Polimerisasi adalah proses penggabungan beberapa molekul sederhana (monomer) melalui proses kimia menjadi molekul besar (makromolekul atau polimer)

Perlu diketahui Bahwa salah satu bahan baku yang sering digunakan adalah Naphta, yaitu bahan yang dihasilkan dari penyulingan minyak bumi atau gas alam.



1. Penanganan Plastik

- REUSE adalah memakai berulang kali barang-barang yang terbuat dari plastik.
- REDUCE adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang yang terbuat dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai.
- RECYCLE adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik. Daur ulang dilakukan dengan mengolah kembali barang-barang yang dianggap sudah tidak mempunyai nilai:

2. Alat yang dibutuhkan
 - a. Drum Kecil (Sebagai tungku pembakaran)
 - b. Pipa Besi 1,5meter diameter 10mm
 - c. Jurigen (Sebagai Tangki Kondensor)
 - d. Rangka Kondensor
 - e. Selang
 - f. Wadah Hasil Suling

3. Prosedur
 - a. Mengumpulkan sampah plastik dan sampah botol (PR dan PP)
 - b. Kita menata Alat konversi sampah di tempat terbuka
 - c. Masukkan sampah yang telah dikumpulkan kedalam tungku pembakaran
 - d. Mengisi tabung kondensor dengan air dingin sampai full
 - e. Kita buat api dari kayu sisa atau ban sisa sebagai pembakar tangki
 - f. Tunggu proses pembakaran hingga selesai (1-2jam) dengan suhu 450 – 500 °C
 - g. Menampung hasil berupa minyak dari penyulingan

4. Hasil Eksperimen
 - a. Percobaan pertama gagal karena hasil sulingan mengkristal disebabkan tersumbatnya di leter L pada pembuangan
Solusi: Kita potong leter L

- b. Percobaan kedua gagal karena keluar hanya asap saja.
Solusinya : kita potong pipa kondensor karena terlalu panjang.



- c. Percobaan karya berhasil keluar asap dan keluar tetesan hasil sulingan.



2.4 Program Pembuatan Website

Suatu dokumen berupa kumpulan halaman web yang saling terhubung dan isinya terdiri dari berbagai informasi berbentuk teks, suara, gambar, video, dan lainnya, dimana semua data tersebut disimpan pada server hosting. Untuk membuka sebuah website maka

pengguna harus memiliki perangkat (komputer, smartphone) yang terkoneksi dengan internet atau intranet. Halaman website atau web umumnya berbentuk dokumen dalam format Hyper Text Markup Language (HTML), yang dapat diakses melalui HTTP atau HTTPS, suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser. Sebuah website memiliki alamat URL yang unik dan spesifik yang disebut dengan domain. Misalnya domain Maxmanroe.com, Google.com, Facebook.com, dan lain-lain. Website dapat diakses dengan menggunakan browser dan koneksi internet. Namun, ada beberapa website yang bisa diakses menggunakan jaringan lokal (LAN).

Adapun Manfaat website yang paling utama adalah penyebaran informasi yang lebih cepat kepada masyarakat luas. Internet dan website berperang penting dalam proses pertukaran informasi, baik secara lokal maupun internasional.

Berikut ini adalah beberapa manfaat website secara umum:

1. Sebagai sarana informasi yang lebih mudah dan cepat untuk didapatkan
2. Memberikan kemudahan dalam kegiatan pemasaran dan promosi bisnis karena dapat menjangkau banyak orang dalam waktu yang bersamaan

3. Website menjadi sarana berkomunikasi bagi manusia di berbagai belahan dunia
4. Sebagai sarana edukasi bagi masyarakat
5. Sebagai saran hiburan yang murah

A. Persiapan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah mahasiswa KKN yang berjumlah 18 orang. Sebelum adanya planning pembuatan Web Site. Mahasiswa telah terjun ke desa Permisan untuk melihat keadaan desa permisan apakah perlu adanya pembuatan Web Site tersebut atau tidak. Setelah kita melihat keadaan maka adanya perlu pembuatan Web Site untuk memeberitahukan informasi kegiatan di desa permisan maupun untuk menunjang mikro UKM di desa permisan.

B. Pelaksanaan

Dengan adanya pembuatan Web Site di desa Permisan makaperlu adanya persiapan diantaranya dengan berbagai :

1. Planning yang merupakan perencanaan dari pembuatan Web Site tersebut.
2. Design
3. Scripting
4. Testing
5. Promotion
6. Maintenance

C. Dukungan dan Masalah

Selama ini dukungan yang di peroleh untuk pembuatan Web Site dar pihak desa maupun aparatur desa pun di sambut dengan baik karena dengan adanya pihak mahasiswa KKN dari umsida memberikan implementasi untuk pembuatan Web Site disisi lain ada faktor masalah yang dimpai yaitu jaringan signal yang sangat buruk di desa Permisan yang tidak stabil di desa tersebut.

2.5 Pembuatan Plakat

Sebuah catatan yang dipasang di tempat umum rambu atau palang. Plakat dapat dipasang untuk memberikan informasi tentang operator kendaraan tersebut.

Adapun Manfaat dari palang tersebut untuk memberikan informasi kepada pihak pengendara agar ada suatu kegiatan atau pemeberitahuan untuk pengalihan jalan.

A. Persiapan

Persiapan dari pembuatan palang yang di mintai dari pihak desa permisan yaitu desa membuat dengan membelikan peralatan oleh mahasiswa berdasar desain yang sudah ditentukan, setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan.

B. Pelaksanaan

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa permisan kabupaten Sidoarjo. Pembuatan plakat/papan penunjuk jalan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Berikut ini bahan-bahan yang diperlukan dan digunakan dalam pembuatan papan plakat di antaranya :

- a. Plat besi dengan ukuran 1200mm x 1800mm, tebal 1,5mm
- b. Frame dari besi siku, 4 dengan panjang masing-masing 1200mm x 1800mm
- c. Tiang besi galvanis dengan panjang 3m dan diameter 3” (inch)
- d. Bahan tambahan lainnya seperti cat, electrode

C. Dukungan yang diperoleh

Merupakan dengan antusias nya warga dengan adanya plakat penunjuk jalan bagi warga sekitar.

**BAB III
ESSAY INDIVIDU**

3. Essay Anggota KKN –T 45

ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Riyan Abdul Aziz (161080200073)

**PRODI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINTEK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

**“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT
KONVERSI SAMPAH PLASTIK”**

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-

produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program

Kerja,selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis,teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang,akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya,sebelum kita memulai proses membuat pupuk,kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk

terhindar dari sinar matahari dan hujan, kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo, setelah tempat naungan selesai, baru kita memulai membuat pupuk dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah kita masukkan kedalam karung bekas sampai full, kemudian kita diamkan selama satu bulan, setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata, setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing, waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami, kita bekerja sama dengan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut, setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran, kemudian pipa besi, jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya, untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening. setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar, setelah beberapa kali pengujian alat, hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker

kita selama dua bulan sinngah di Permisan,kami membuat film documenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non organik,Alhamdulillah warga dan perangkat desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan.

Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon

yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

Pembukaan dan Sosialisasi Program Kerja



ESSAY
Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.
Di susun oleh :
Nama : Abdul Rosyid(161020200018)

PRODI TEKNIK MESIN
FAKULTAS SAINTEK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019

“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT
KONVERSI SAMPAH PLASTIK”

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada

beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang

yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang

nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis,teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang,akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya,sebelum kita memulai proses membuat pupuk,kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan,kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo,setelah tempat naungan selesai,baru kita memulai membuat pupuk

dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah kita masukkan kedalam karung bekas sampai full,kemudian kita diamkan selama satu bulan,setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata,setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing,waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami,kita bekerja sama dengan KSM(Kelompok Swadaya Masyarakat),karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut,setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran,kemudian pipa besi,jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya,untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening.setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar,setelah beberapa kali pengujian alat,hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kita selama dua bulan sinngah di Permisan,kami membuat film documenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non

organik, Alhamdulillah warga dan perangkat desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan.

Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal

baru yang saya dapat untuk bekal setelah massa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

Pembukaan dan Sosialisasi Program Kerja



ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Shoffan Jamil (162030100048)

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT KONVERSI SAMPAH PLASTIK”

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan dua Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan yang saat di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E. Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti,

budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health*

Organization (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang

ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis,teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang,akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya,sebelum kita memulai proses membuat pupuk,kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan,kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo,setelah tempat

naungan selesai, baru kita memulai membuat pupuk dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah kita masukkan kedalam karung bekas sampai full, kemudian kita diamkan selama satu bulan, setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata, setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing, waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami, kita bekerja sama dengan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut, setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran, kemudian pipa besi, jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya, untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening. setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar, setelah beberapa kali pengujian alat, hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kita selama dua bulan sinngah di Permisan, kami membuat film documenter cara membuat pupuk

organik dan alat konversi sampah non organik, Alhamdulillah warga dan perangkat desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Banyaknya budaya yang beragam dan jarang saya jumpai di tempat tinggal saya menjadi hal yang takkan terlupakan dari desa permisan. Senyum warga dan canda tawa dari warga yang berinteraksi dengan kami sangat melekat di ingatan kami. Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan.

Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah tetap jaga kerukunan antar warga, kembangkan budaya yang ada dan tetap pertahankan hal-hal yang baik dan bisa membangun desa. Semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa. Semoga semakin berkembang dan semakin sejahtera untuk seluruh warga permisan, dan semakin berkemajuan baik warga dan seluruh sumberdaya desa yang ada di desa permisan.

ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Yafi Hafidh Habibillah (162010300096)

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS FBHIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

**“BAKTI UNTUK RAKYAT, PEDOMAN UNTUK
MENUJU KESUKSESAN”**

I. Gambaran Umum

Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Yang 90% masyarakatnya berprofesi sebagai Pembudidaya Ikan (Tambak) telah memberikan kami ilmu yang bermanfaat, serta pengetahuan tentang tata pengelolaannya sebagai sumber dana kehidupan sehari-hari.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan, saya berusaha untuk mengembangkan dan memotivasi warga desa Permisan untuk dapat melakukan pengolahan lebih lanjut lagi agar dapat memakmurkan dari segi ekonomi, social dan budaya warga desa permisan dengan sedikit perubahan yang

dapat merubah pemikiran warga desa permisan untuk lebih maju dan sejahtera.

II. Latar Belakang Permasalahan

Mengenai pemasaran, warga desa Permisan masih menggunakan cara lama untuk melakukan bisnis, yakni secara face to face, atau dapat disebut langsung bertemu dengan pemilik. Hal tersebut memang biasa terjadi di kalangan pembudidaya ikan karena tidak mau repot dan mudah dilakukan secara teknis. Hal ini yang membuat saya dan Tim KKN-45 berniat untuk dapat mengembangkan teknik pemasaran yang dilakukan.

Bukan dikarenakan dari warga setempat yang lebih memilih cara lama, tetapi dari kebiasaan yang sudah dilakukan terus menerus membuat perkembangan teknologi juga kurang diperhatikan oleh warga setempat. Maka dari itu, hal tersebut dapat menjadi kesempatan untuk belajar bersama mengenai perkembangan teknologi di lingkup pemasaran.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan, telah mengadakan sosialisasi mengenai penggunaan website di rana bidang informasi dan komunikasi mengenai perihal desa dari struktur kelembagaan sampai dengan pemberdayaan ekonomi.

Hal ini telah kami pelajari dan telah difungsikan untuk desa agar dapat mengelola website tersebut untuk kepentingan warga setempat. Tidak hanya itu, kami juga telah membina dan mengajarkan cara cara untuk penggunaan website tersebut agar bisa dikelola sedemikian rupa sesuai kepentingan yang diperlukan warga setempat. Setelah kami lakukan Pembinaan Cara Penggunaan Website, kami juga antusias siap membantu apabila pemegang website desa tersebut mengalami kesulitan secara teknis maupun non teknis, kami siap membantu walaupun KKN telah selesai.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama KKN berlangsung selama 2 bulan di hari Sabtu dan Minggu. Saya mendapat banyak hal yang telah diketahui bersama dan hal tersebut belum pernah saya lakukan sebelumnya. Dimulai dari Program Kerja yang telah diputuskan untuk fokus ke bidang Lingkungan, Pengupayaan untuk kemajuan UMKM serta pembimbingan warga desa permisan dalam rana peduli lingkungan telah berhasil dicapai.

Oleh karena itu, hal inilah yang menjadikan saya mendapat pengalaman baru dari bentuk kepedulian dalam rangka memenhi seluruh kegiatan di dalam *Kuliah Kerja Nyata (KKN)* selama berlangsung.

Pesan

Pesan yang ingin saya sampaikan untuk warga desa Permisan adalah semoga hal-hal yang telah kami lakukan dapat diterima dengan baik dan tulus, dan semoga hal-hal yang kami lakukan selama kegiatan KKN berlangsung tidak menyinggung perasaan warga desa Permisan setempat.

Maka dari itu, saya dan kawan kawan mengucapkan minta maaf yang sebesar-besarnya kepada warga desa permisan atas kegiatan KKN berlangsung apabila memberikan dampak negatif kepada warga desa Permisan. Dan juga ingin saya sampaikan terimakasih banyak apabila kegiatan KKN yang kami lakukan berdampak positif bagi warga desa permisan setempat. Terimakasih

ESSAY
Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.
Di susun oleh :
Nama : Neneng Erliana (162020100034)

PRODI FBHIS
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019

**“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT
KONVERSI SAMPAH PLASTIK”**

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada

beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi

digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa

menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis,teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang,akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya,sebelum kita memulai proses membuat pupuk,kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan,kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo,setelah tempat naungan selesai,baru kita memulai membuat pupuk dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah

kita masukkan kedalam karung bekas sampai full, kemudian kita diamankan selama satu bulan, setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata, setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing, waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami, kita bekerja sama dengan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut, setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran, kemudian pipa besi, jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya, untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening, setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar, setelah beberapa kali pengujian alat, hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kita selama dua bulan sinngah di Permisan, kami membuat film documenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non organik, Alhamdulillah warga dan perangkat desa

Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Rasa syukur yang dapat saya lontarkan karena semua program kerja dapat terselenggara dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita takan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman . Desa permisan merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu dan saya merasakan indahny mengabdikan.

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar

posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan. Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah massa KKN-T selesai.

Pesan

Harapan kami kepada desa permisan tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa Permisan dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat hanya dua bulan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga

mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

Pembukaan dan Sosialisasi Program Kerja



ESSAY
Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.
Di susun oleh :
Nama : Sri Rizki Fadmala (161335300040)

PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019

“PUKOR DAN KONSA”

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada beberapa warga yang menjual produk olahan ikan

yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas mengkoordinasi acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pemilik UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk mengkoordinasi ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi

digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh desa, kemudian petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami menyimpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengolah dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah

tersebut bisa menjadi uang tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerjasama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan, kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis, teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang, akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya, sebelum kita memulai proses membuat pupuk, kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk

terhindar dari sinar matahari dan hujan, kita membuat naungan tersebut menggunakan anyaman bambu, setelah tempat naungan selesai, baru kita memulai membuat pupuk dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah kita masukkan kedalam karung bekas sampai penuh, kemudian kita diamkan selama satu bulan, dan setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata, setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing, dan waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua, kami bekerjasama dengan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), karena kami meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut, setelah kami mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran, kemudian pipa besi, jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening. setelah kami membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar, setelah beberapa kali pengujian alat, hasil yang kami peroleh dari penyulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil program kerja kami selama dua bulan sinngah di Permisan, kami buatn video documenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non organik, Alhamdulillah warga dan perangkat desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kami selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat ilmu dan pengalaman baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar itu yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih banyak atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja kami. Tidak lupa saya sampaikan terimakasih banyak kepada segenap tokoh yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan. yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga Desa Permisan yang telah

menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan saya dapat menerapkan ilmu yang saya dapat dari perkuliahan saya di tempat KKN tersebut. Bahkan banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu disampaikan kepada warga Desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada. Hasil dari program kerja yang telah, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Dengan harapan besar dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

Dan saya mengucapkan terimakasih banyak untuk teman-teman yang sudah menambah warna warni dikehidupan saya. Terimakasih atas semua ide-ide, saran dan pendapat, terimakasih atas kerjasamanya, terimakasih atas keriwahan saat masak-masak, dandan, ghibaaah dan curhaatnyaa hehehe. Semoga kita tetap menjaga silaturahmi dan saya berharap semoga kita sukses kedepannya baik sukses kuliah, karir, jodoh dan semuanya Aamiin. Sampai jumpa lagi dilain waktu ya gaes. Salam rinduku padamu ^_^

Mungkin cukup sekian apa yang bisa saya ceritakan walaupun sebenarnya sangat banyak cerita pengalaman dan momen selama KKN-T Umsida 2019 di Desa Permisan ini. Namun apa yang tidak saya tulis dan saya ceritakan akan terus saya simpan dan saya kenang di lubuk hati yang terdalam. I Love You Unlimited gaess ♡♡

Pembuatan pupuk kompos organik dan penutupan kkn



ESSAY
Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.
Di susun oleh :
Nama : Louis O. Brusen (161080200076)

PRODI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINTEK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019

“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT
KONVERSI SAMPAH PLASTIK”

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada

beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi

digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa

menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis,teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang,akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya,sebelum kita memulai proses membuat pupuk,kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan,kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo,setelah tempat naungan selesai,baru kita memulai membuat pupuk

dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah kita masukkan kedalam karung bekas sampai full,kemudian kita diamkan selama satu bulan,setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata,setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing,waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami,kita bekerja sama dengan KSM(Kelompok Swadaya Masyarakat),karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut,setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran,kemudian pipa besi,jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya,untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening.setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar,setelah beberapa kali pengujian alat,hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kita selama dua bulan sinngah di Permisan,kami membuatkan film documenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non

organik, Alhamdulillah warga dan perangkat desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan.

Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal

baru yang saya dapat untuk bekal setelah massa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

Foto kkn di desa permisan



ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Lizam Mas`udah (152030100037)

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT KONVERSI SAMPAH PLASTIK”

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti,

budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang

yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang

nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis,teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang,akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya,sebelum kita memulai proses membuat pupuk,kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan,kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo,setelah tempat naungan selesai,baru kita memulai membuat pupuk

dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah kita masukkan kedalam karung bekas sampai full,kemudian kita diamkan selama satu bulan,setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata,setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing,waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami,kita bekerja sama dengan KSM(Kelompok Swadaya Masyarakat),karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut,setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran,kemudian pipa besi,jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya,untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening,setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar,setelah beberapa kali pengujian alat,hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kita selama dua bulan sinngah di Permisan,kami membuaatkan film documenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non

organik, Alhamdulillah warga dan perangkat desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan.

Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal

baru yang saya dapat untuk bekal setelah massa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

“Proses Pembuatan Pupuk Kompos”



ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Rizki Aprilia Maulinda (162010200121)

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT KONVERSI SAMPAH PLASTIK”

I. Gambaran Umum

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas 6 Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Ustiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada

beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi

digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa

menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis,teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang,akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya,sebelum kita memulai proses membuat pupuk,kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan,kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo,setelah tempat naungan selesai,baru kita memulai membuat pupuk dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah

kita masukkan kedalam karung bekas sampai full,kemudian kita diamankan selama satu bulan,setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata,setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing,waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami,kita bekerja sama dengan KSM(Kelompok Swadaya Masyarakat),karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut,setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran,kemudian pipa besi,jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya,untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening,setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar,setelah beberapa kali pengujian alat,hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kita selama dua bulan sinngah di Permisan,kami membuat film documenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non organik,Alhamdulillah warga dan perangkat desa

Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Syukur Alhamdulillah, karena seluruh program yang direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah dapat terlaksanakan dengan baik. Semua program kerja dapat terlaksana karena usaha, kerja keras, dan ketulusan hati dari teman-teman KKN 45 Desa Permisan. Semoga semua program kerja yang terlaksana dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Permisan dan memberikan dampak positif agar Desa Permisan lebih maju dan berkembang.

Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan dibangku perkuliahan yang diterapkan disini. Namun juga pengetahuan hidup kita sehari-hari serta pengalaman-pengalaman baru yang sangat berguna untuk kehidupan kedepannya. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan serta membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, solidaritas dan belajar memahami suatu perbedaan. Walaupun KKN terlaksana di hari sabtu dan minggu namun selama KKN saya merasa memiliki keluarga baru. Perbedaan di masing-masing individu dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Beradaptasi dengan warga sekitar merupakan bagian kegiatan KKN yang membuat saya nyaman

adalah karena lingkungan sekitar yang saling menghargai dan menerima kehadiran saya dan teman-teman KKN dengan baik sehingga begitu terasa begitu dekat dan cepat akrab.

Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan Ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok Desa Permisan. yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, dan memberikan amanah kepada kami untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada adik-adik di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Untuk semua teman-teman KKN-T Desa Permisan semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia begitu saja dan dapat bermanfaat untuk semuanya. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dalam bidangnya. Tali silaturahmi juga tetap terjaga dengan baik. Saya juga memohon maaf kepada semua teman-teman dan masyarakat Desa Permisan apabila ada tingkah laku saya atau tutur kata yang kurang berkenan. Semoga bentuk pengabdian ini dapat berkesan, dapat memberikan inspirasi, dapat memberikan perubahan yang positif bagi masyarakat Desa Permisan juga kehidupan kita kedepannya untuk menjadi manusia yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi orang lain.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada dan selalu menjaga kebersihan lingkungannya.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri dengan pemanfaatan sampah disekitar lingkungan. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa yang

semoga nantinya hasil konversi dapat memiliki nilai komersil yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Lampiran Kegiatan selama KKN



ESSAY
Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.
Di susun oleh :
Nama : Syekhhabil Asshoqofi (171020200075)

PRODI MESIN
FAKULTAS SAINTEK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019

“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT
KONVERSI SAMPAH PLASTIK”

A. Gambaran Umum

Desa Permisan adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri dari enam RT yang berada dalam naungan 2 RW, Desa Permisan merupakan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Dalm 5 tahaun belakangan ini, desa Permisan di pimpin oleh ibu Imroatul Istiyah S.E, selaku kepala Desa. Desa ini wilayahnya terdiri dari sekitar 40% merupakan tambak, 30% persawahan dan selebihnya adalah pemukiman penduduk.

Melimpahnya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan membuat banyak penduduk yang

mata pencahariaanya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut, menjual ikan segar dan juga ada beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi saat ini sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap sekarang hanya tinggal seorang saja di desa Permisan.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertanggung jawab acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jika desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertanggung jawab dengan ibu – ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

B. Latar Belakang Permasalahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya,dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health*

Organization (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai kondisi desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan berkeliling Desa, guna mencari informasi yang valid, kami pun melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan telah menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, setelah itu petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga, akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) untuk hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja selama dua bulan kedepan, kelompok kami sepakat untuk mengolah dan memanfaatkan sampah yang ada di

Desa Permisan menjadi lebih mempunyai nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi penghasilan tambahan bagi warga desa, *Alhamdulillah* respon warga desa sangat antusias sekali, karena program kami peduli akan lingkungan.

C. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan pertama kami akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga dan yang di bulan kedua kami membuat alat konversi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kamipun meminta tolong pada petugas kebersihan untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum membuat kompos kami mendiskusikan terlebih dahulu teknik apa yang akan kami gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kami diskusikan bersama, kami sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan metode keranjang takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis, teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang, akan tetapi kami menggunakan karung bekas untuk meminim biaya, sebelum kami memulai proses membuat pupuk, pertama-tama kelompok kami membuat tempat naungan pupuk yang nantinya untuk membuat agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan. Naungan tersebut dibuat dari dinding bamboo,

atau kita biasa menyebutnya “gedeg”. Setelah tempat naungan telah selesai dibuat, barulah kami memulai membuat pupuk dimana kami mencampur sampah organik dengan tanah, lalu kami masukkan kedalam karung bekas sampai full, kemudian kami diamkan selama satu bulan, setiap seminggu sekali dibongkar dan diaduk rata, setelah satu bulan berjalan baru kami bongkar untuk dilakukan proses packing yang dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua kami, kami bekerja sama dengan KSM(Kelompok Swadaya Masyarakat), karena kami meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut, setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran, kemudian pipa besi, jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya. Untuk jenis sampah yang kami gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan sampah botol minuman bening. setelah kami membuat alat tersebut kemudian kami uji coba sampai menghasilkan bahan bakar, setelah beberapa kali pengujian alat, hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut adalah minyak dengan komposisi solar 60% dan 40% minyak tanah.

Sebelum penutupan kegiatan KKN, kami kelompok 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kami selama dua bulan singgah di Desa Permisan, kami memaparkannya dalam bentuk film documenter tentang bagaimana cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non organik, Alhamdulillah warga desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kami selama dua bulan di sana.

D. Pengabdian dan Sosialisasi

Selain mengerjakan program kerja yang telah kami rencanakan di atas, kami kelompok KKN-T 45 Umsida juga turut serta andil dalam acara Takbir keliling Desa menyambut Hari Raya Idu Adha 1440 H serta peringatan HUT kemerdekaan republik Indonesia yang di kordinir oleh Karang Taruna Desa Permisan, pada tanggal 17 Agustus 2019 kami diberi amanah oleh Kartar Desa Permisan untuk menjadi Juri guna menilai lomba kebersihan dan kekompakan warga Desa Permisan yang terdiri dari 6 RT, yang memperebutkan Trofi bergilir dari Kepala Desa Permisan yang mana juara akan diumumkan pada malam Pentas seni yang diadaaan pada keesokan harinya, tanggal 18 Agustus 2019.

Pada pagi hari di puncak malam Peringatan HUT Kemerdekaan RI, Kartar di Desa Permisan juga mengadakan karnaval antara RT, dan juga kami kelompok 45 juga diberikan amanah untuk

berkolaborasi dengan BPD guna menilai kekompakan dan kreativitas dari para peserta karnaval yang mana juga memperebutkan trofi bergilir dari Kepala Desa.

E. Kesan dan Pesan

Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan, kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan juga ilmu baru, seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. yang telah membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

1. Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan
2. Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan
3. Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02
4. Keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan,.
5. Seluruh warga Desa Permisan

Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.



ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Indah Wati (162010300035)

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS HUKUM BISNIS DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

**“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT
KONVERSI SAMPAH PLASTIK”**

I. Gambaran Umum

Desa Permisan adalah salah satu desa yang bertepatan di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Kapanjangan dari Desa Permisan adalah Persatuan Menuju Indonesia Santosa. Desa Permisan dipimpin oleh kepala desa yaitu ibu Imroatul Istiyah S.E., Desa Permisan terdiri dari 6 Rt dan 2 Rw. Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Di Desa Permisan terdapat banyak potensi alam seperti tambak. Banyak penduduk warga Desa Permisan yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak tersebut, seperti budidaya rumput laut, menjual ikan segar

dan juga menjual ikan olahan yaitu ikan asap. Namun sayangnya yang bertahan menjadi pengusaha ikan asap hanya ada satu warga saja.

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara-acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jika desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu-ibu yang ada di desa tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Banyaknya aktivitas dari manusia yang menghasilkan material berupa benda sisa yang secara terus menerus akan menjadi tumpukan di alam, benda sisa yang dibuang tersebut yakni sampah. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut World Health Organization (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi

digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survey dan observasi mengenai kondisi Desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga Desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah disediakan oleh desa, kemudian petugas sampah akan mengambil sampah pada setiap rumah warga. Akan tetapi sampah-sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) dan hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu sampah organik maupun non organik. Pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja dan selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengolah dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan tersebut menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi kas tambahan untuk desa, Alhamdulillah respon warga dan

perangkat desa sangat antusias sekali terhadap program kita yang peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, kami akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kami membuat alat konversi sampah non organic yaitu jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Dalam hal ini kami bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan, kami meminta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA. Sebelum kami membuat kompos, terlebih dahulu kami merapatkan teknik apa yang akan kami gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kami melakukan rapat bersama, kami sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis-lapis, teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang, akan tetapi kami gunakan karung bekas untuk meminim biaya. Sebelum kami memulai proses membuat pupuk, terlebih dahulu kami membuat tempat naungan pupuk agar pupuk terhindar dari sinar matahari dan hujan, kami membuat tempat naungan tersebut menggunakan bambu, setelah tempat naungan selesai, kemudian kami memulai membuat pupuk. Kami mencampur sampah organik

dengan kemudian dimasukkan kedalam karung bekas sampai full, setelah itu didiamkan selama satu bulan. Setiap seminggu sekali kami membongkar untuk di aduk rata. Setelah satu bulan berjalan baru kami bongkar untuk dilakukan packing. Pada saat waktu packing, kami dibantu oleh warga sekitar.

Untuk program kerja kedua, kami bekerja sama dengan pihak KSM yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat. Karena kami meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber-sumber informasi mengenai alat konversi tersebut, setelah itu kami mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah. Setelah kita mendapatkan sumber-sumber informasi mengenai alat konversi tersebut, kemudian kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran. Selain itu pipa besi dan jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya. Untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening. Setelah kami membuat alat tersebut kemudian kami melakukan uji coba sampai menghasilkan bahan bakar. Setelah beberapa kali pengujian alat, hasil yang kami peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan, kelompok kami KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil program kerja kita selama dua bulan di Desa Permisan. Kami membuat film documenter cara membuat pupuk organik

dan alat konversi sampah non organic. Alhamdulillah warga dan perangkat Desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan tersebut.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Kami kelompok KKN-T UMSIDA 2019 selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Dengan adanya program KKN ini, saya mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan juga wawasan baru. Selain itu saya juga dapat mengetahui bagaimana beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar yang tentunya hal tersebut dapat bermanfaat bagi saya untuk kedepannya. Saya mengucapkan terimakasih banyak atas bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh warga sekitar di Desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap jajaran yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan, Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok pesantren desa Permisan yang telah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok pesantren tersebut. Terima kasih juga untuk seluruh warga Desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon

yang sangat baik. Dari kegiatan KKN-T ini saya dapat menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam program kerja kami. Sehingga saya dapat memperoleh pengetahuan baru yang sangat bermanfaat untuk bekal saya nantinya setelah program KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang ingin saya sampaikan kepada warga Desa Permisan adalah semoga selalu menjadi warga desa yang baik, ramah tamah dan antusias terhadap warga baru maupun siapa saja yang berada di lingkungan sekitar masyarakat dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan baik dan semoga menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang.

Untuk program kerja yang telah kami laksanakan mengenai lingkungan, semoga dapat bermanfaat bagi warga desa. Besar harapan kami agar program tersebut dapat dilanjutkan kembali sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Selain itu, semoga alat konversi sampah kami dapat dikembangkan kembali oleh pihak desa, atau bisa juga dilakukan penelitian kembali lebih lanjut mengenai penyulingan tersebut, supaya hasil dari penyulingan dapat diaplikasikan untuk mesin-mesin teknologi lainnya sehingga dapat mengurangi biaya.

1. Proses pengambilan dan pemisahan jenis sampah



2. Proses Packing Pupuk



ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Hadi Purnomo (161020700077)

**PRODI INDUSTRI
FAKULTAS SAINTEK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

“PENDIDIKAN SOSIAL DAN KESEHATAN”

I. Gambaran Umum

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program wajib yang harus di tempuh oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat.

KKN yang dilaksanakan pada 03 Agustus – 06 Oktober 2019 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2019 jumlah anggota 18 Mahasiswa (10

Mahasiswa dan 8 Mahasiswi) di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya tanggal 04 Agustus 2019 pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 3 mulai pukul 06.00-10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 2 bulan di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dengan hari kegiatan Sabtu dan Minggu.

Selama 2 bulan saya dan teman – teman di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Saya merasakan dimana suasana disana warganya sangat baik dengan kita, sangat terbuka. Saya dan teman – teman dikasih tempat berteduh yang sangat baik dan nyaman sehingga kita betah disana. Lokasi posko kami adalah pondok dengan samping kanan dan kiri berdekatan dengan rumah warga.

Desa Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo mempunyai beragam latar belakang ada yang Islam, Hindu dan Kristen akan tetapi mereka tetap satu jika ada salah satu warganya yang meninggal mereka semua tetap datang untuk melayat tanpa peduli orang tersebut berbeda agama dengan kita atau tidak. mayoritas penduduknya mata pencahariannya sebagai seorang petani dan tambak. Sehingga dalam kesehariannya tak ada kata libur bagi mereka dalam mencari nafkah. Tapi itu tidak meruntuhkan semangat kita untuk bersosialisasi dengan

mereka dengan tujuan pemberdayaan masyarakat di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo

II. Latar Belakang Permasalahan

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah ditempuh

Adapun permasalahan yang kami dapati di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari segi Pendidikan, permasalahannya yaitu kurang interaktifnya sistem belajar di lembaga pendidikan muslim *kids challenge*.
2. Dari segi Sosial dan kesehatan, permasalahannya yaitu menerapkan cara cuci tangan yang benar cara gosok gigi yang benar kepada anak usia 2-3 tahun atau biasa disebut dengan muslim *kids challenge*

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut saya merumuskan rancangan dan melaksanakannya selama KKN-P berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Dalam perumusan program kerja kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lokasi. Sehingga kami melaksanakan program kerja sebagai bentuk solusi yang akan dicapai, solusinya sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Program kerja bidang pendidikan yang terealisasi adalah program Pendampingan Belajar Efektif yang disasarkan kepada Muslim *Kids Challenge* usia 2-3 tahun dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di TPQ AN – NAJHIYAH Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo serta pelaksanaan bimbingan belajar setiap sore hari diposko KKN-P yang disasarkan kepada anak usia sekolah dasar (SDN PERMISAN).

2. Bidang Sosial dan Kesehatan

Program kerja bidang sosial dan kesehatan yang terealisasi adalah “Cara Cuci Tangan yang Benar” dan “Cara Gosok Gigi yang Benar” yang disasarkan kepada anak muslim *kids challenge* desa Banyuanyar. Program ini menunjukkan bahwasanya menjaga diri

sendiri sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan sebuah pengalaman serta pembelajaran model baru yang sebelumnya belum pernah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik Muslim *Kids Challenge*.

3. Bidang Agama

Program kerja bidang agama yang terealisasikan adalah pembiasaan membaca al-qur'an, hafalan surah-surah pendek, hafalan doa sehari-hari di TPQ AN – NAJHIYAH setiap setelah sholat magrib yang bekerja sama dengan pengurus pondok di Desa Permisan.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Kesan saya disini adalah udaranya enak tidak banyak polusi tidak seperti diperkotaan. Kemudian masyarakat di Sidoarjo ini sangat sopan dan santun ketika berbicara. tak hanya itu mereka juga sangat *welcome* (terbuka) dengan orang-orang pendatang terutama dengan teman-teman KKN Pencerahan UMSIDA 2019. Masyarakat disana guyup dan rukun satu sama lain walaupun berbeda ras suku atau agama.

Selain itu, saya sangat salut dengan kelompok KKN saya karena mereka dapat bekerja sama dengan baik antara satu dengan lainnya berjalan cukup baik, walaupun ada konflik-konflik sedikit tapi mereka bisa mengatasi konflik tersebut dengan sikap kedewasaan. mereka juga dapat diajak untuk kerja cepat tentunya itu tak lepas dari komitmen masing – masing anggota

kelompok. Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan.

Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan

semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Pendidikan Dan Kesehatan” yang telah kami buat didesa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mendukung pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi seluruh warga desa permisan.

Proses packing pupuk



ESSAY**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019**

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Desa
Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama :

M.Muchlas

Firmansyah

(161020700081)

PRODI

INDUSTRI

**FAKULTAS SAINTEK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO TAHUN
AKADEMIK 2019**

**“PENDIDIKAN SOSIAL DAN
KESEHATAN”**

I. Gambaran Umum

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program wajib yang harus di tempuh oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku

perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat.

KKN yang dilaksanakan pada 03 Agustus – 06 Oktober 2019 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2019 jumlah anggota 18 Mahasiswa (10 Mahasiswa dan 8 Mahasiswi) di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya tanggal 04 Agustus 2019 pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 3 mulai pukul 06.00-10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 2 bulan di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dengan hari kegiatan Sabtu dan Minggu.

Selama 2 bulan saya dan teman – teman di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Saya merasakan dimana suasana disana warganya sangat baik dengan kita, sangat terbuka. Saya dan teman – teman dikasih tempat berteduh yang sangat baik dan nyaman sehingga kita betah disana. Lokasi posko kami adalah pondok dengan samping kanan dan kiri berdekatan dengan rumah warga.

Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo mempunyai beragam latar belakang ada yang Islam, Hindu dan Kristen akan tetapi mereka tetap satu jika ada salah satu warganya yang meninggal mereka semua tetap

datang untuk melayat tanpa peduli orang tersebut berbeda agama dengan kita atau tidak. mayoritas penduduknya mata pencahariannya sebagai seorang petani dan tambak. Sehingga dalam kesehariannya tak ada kata libur bagi mereka dalam mencari nafkah. Tapi itu tidak meruntuhkan semangat kita untuk bersosialisasi dengan mereka dengan tujuan pemberdayaan masyarakat di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo

Latar Belakang Permasalahan

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah ditempuh

Adapun permasalahan yang kami dapati di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari segi Pendidikan, permasalahannya yaitu kurang interaktifnya sistem belajar di lembaga pendidikan muslim kids challenge.

2. Dari segi Sosial dan kesehatan, permasalahannya yaitu menerapkan cara cuci tangan yang benar cara gosok gigi yang benar kepada anak usia 2-3 tahun atau biasa disebut dengan muslim kids challenge.

Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut saya merumuskan rancangan dan melaksanakannya selama KKN-P berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Dalam perumusan program kerja kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lokasi. Sehingga kami melaksanakan program kerja sebagai bentuk solusi yang akan dicapai, solusinya sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Program kerja bidang pendidikan yang terealisasikan adalah program Pendampingan Belajar Efektif yang disasarkan kepada Muslim Kids Challenge usia 2-3 tahun dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di TPQ AN – NAJHIYAH Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo serta pelaksanaan bimbingan belajar setiap sore hari diposko KKN-P yang

disasarkan kepada anak usia sekolah dasar (SDN PERMISAN).

2. Bidang Sosial dan Kesehatan

Program kerja bidang sosial dan kesehatan yang terealisasikan adalah “Cara Cuci Tangan yang Benar” dan “Cara Gosok Gigi yang Benar” yang disasarkan kepada anak muslim kids challenge desa Banyuanyar. Program ini menunjukkan bahwasanya menjaga diri sendiri sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan sebuah pengalaman serta pembelajaran model baru yang sebelumnya belum pernah diberikan oleh pendidik kepada pesera didik Muslim Kids Challenge.

3. Bidang Agama

Program kerja bidang agama yang terealisasikan adalah pembiasaan membaca alqur'an, hafalan surah-surah pendek, hafalan doa sehari-hari di TPQ AN

– NAJHIYAH setiap setelah sholat magrib yang bekerja sama dengan pengurus pondok di Desa Permisan.

II. Kesan dan Pesan

Kesan saya disini adalah udaranya enak tidak banyak polusi tidak seperti diperkotaan. Kemudian masyarakat di Sidoarjo ini sangat sopan dan santun ketika berbicara. tak hanya itu mereka

juga sangat welcome (terbuka) dengan orang-orang pendatang terutama dengan teman-teman KKN Pencerahan UMSIDA 2019. Masyarakat disana guyup dan rukun satu sama lain walaupun berbeda ras, suku, atau agama.

Selain itu, saya sangat salut dengan kelompok KKN saya karena mereka dapat bekerja sama dengan baik antara satu dengan lainnya berjalan cukup baik, walaupun ada konflik-konflik sedikit tapi mereka bisa mengatasi konflik tersebut dengan sikap kedewasaan. Mereka juga dapat diajak untuk kerja cepat tentunya itu tak lepas dari komitmen masing-masing anggota kelompok. Selama dua bulan di

Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan, Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu

ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan. Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada. Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan.

ESSAY
Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.

Di susun oleh :
Nama : Nina Ismaya (162022000121)

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019

A. GAMBARAN UMUM

Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Permisan terdiri atas enam Rt dan 2 Rw, Desa Permisan kepanjangan dari Persatuan Menuju Indonesia Damai, Desa Permisan di pimpin oleh ibu kepala desa yakni ibu Imroatul Istiyah S.E, Desa ini terdiri dari sekitar 40% daerah tambak 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk.

Banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di desa Permisan banyak juga penduduk warga yang mata pencahariannya bergantung pada hasil tambak seperti, budidaya rumput laut menjual ikan segar dan juga ada beberapa warga yang menjual produk olahan ikan yakni ikan asap, tapi sayangnya yang bertahan menjadi

pengusaha ikan asap sekarang hanya ada satu saja di desa Permisan.

Dari hasil observasi awal yang kami lakukan adalah melihat dari segi Desa Permisan yang dimana ada kendala-kendala yang ditemukan berbagai bidang, misalnya bidang lingkungan kami menemukan masalah pada sampah.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut *World Health Organization* (WHO) pengertian sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid, kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan

sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga.akan tetapi sampah – sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik,pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja,selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

C. HASIL PROGRAM KERJA

Adapun hasil dari program kerja yang kami lakukan yaitu pembuatan **“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT KONVERSI SAMPAH PLASTIK”**.

Pencapaian Program Kerja Program utama dalam KKN-T desa Permisan, kec. Jabon melingkupi

Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah rumah tangga dan sampah plastic. Adanya sampah rumahtangga kami olah menjadi pupuk yang kemudian kami launching dengan nama “PUKOR” (Pupuk Organik). Dari bahan PUKOR sendiri kami membutuhkan proses selama 1 bulan dalam memfermentasikan hasil olahan sampah rumah tangga menjadi pupuk. Selain pupuk program kerja lain kami yaitu membuat alat penyulingan sampah yang kami beri nama “KONSA” (ALAT KONVERSI SAMPAH). Alat ini diciptakan dikarenakan banyaknya sampah plastic yang sering kita jumpai disekitar kita. Yang mana sampah-sampah ini yang hanya dipakai sekali pakai tetapi menjadi factor utama dalam masalah di Indonesia. Dan perlu diketahui juga bahwa salah satu bahan baku yang sering digunakan yaitu naphta, yaitu bahan yang dihasilkan dari penyulingan minyak bumi atau gas alam. Dengan alat KONSA ini kami membuat percobaan pertama dan itu gagal karena hasil sulingan mengkristal. Percobaan kedua juga gagal karena keluar hanya asap saja. Dan percobaan ketiga akhirnya berhasil keluar asap dan keluar tetesan hasil sulingan.

D. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Selama dua bulan di Desa Permisan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti kenyamanan dan mudah adaptasi dengan

warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh pondok desa Permisan.

Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

2. Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang

semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

E. LAMPIRAN DOKUMEN KEGIATAN



“Pupuk Sampah Organik (PUKOR)”



“Alat Konversi Sampah (KONSA)”



“Sosialisasi Hasil Program Kerja”



“Acara Penutupan KKN-T Kelompok 45”

ESSAY
Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.

Di susun oleh :

Nama : Muhammad Tri Andoyo (162071000010)

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TABIIYAH DAN MUALAMAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019

I. Gambaran Umum

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program wajib yang harus di tempuh oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai integrasi secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat.

KKN yang dilaksanakan pada 03 Agustus – 06 Oktober 2019 merupakan KKN Terpadu (KKN-T). KKN-T 2019 jumlah anggota 18 Mahasiswa (10 Mahasiswa dan

8 Mahasiswi) di Desa Permisian, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya tanggal 04 Agustus 2019 pemberangkatan KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 3 mulai pukul 06.00-10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 2 bulan di Desa Permisian, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo selama 2 hari (Sabtu dan Minggu) dalam satu minggu.

Selama 2 bulan saya dan teman – teman di Desa Permisian, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Saya merasakan dimana suasana disana warganya sangat baik dengan kita, sangat terbuka. Saya dan teman – teman dikasih tempat berteduh yang sangat baik dan nyaman sehingga kita betah disana. Lokasi posko kami adalah pondok dengan samping kanan dan kiri berdekatan dengan rumah warga.

Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo mempunyai beragam latar belakang ada yang Islam, Hindu dan Kristen akan tetapi mereka tetap satu jika ada salah satu warganya yang meninggal mereka semua tetap datang untuk melayat tanpa peduli orang tersebut berbeda agama dengan kita atau tidak, karena solidaritas dari masyarakat masih kental. Mayoritas penduduknya mata pencahariannya sebagai seorang petani dan tambak. Sehingga dalam kesehariannya tak ada kata libur bagi mereka dalam mencari nafkah. Tapi itu tidak meruntuhkan semangat kita untuk bersosialisasi dengan mereka dengan tujuan pemberdayaan masyarakat di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

II. Latar Belakang Permasalahan

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah ditempuh Adapun permasalahan yang kami dapati di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengolahan sampah yang belum terorganisir dan belum memberikan produk
2. Kurangnya edukasi mengenai Technology saat ini

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut saya merumuskan rancangan dan melaksanakannya selama KKN-T berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Dalam perumusan program kerja kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lokasi. Sehingga kami melaksanakan program kerja sebagai bentuk solusi yang akan dicapai, solusinya sebagai berikut :

1. Bidang Lingkungan

Program kerja bidang Lingkungan yang terealisasikan adalah program PUKOR (Pupuk Organik) & KONSA (Konversi Sampah) yang disasarkan dari kurangnya pengolahan dari sampah rumah tangga. Dimana desa sudah memiliki bank sampah namun belum teroptimalkan dalam pengelolannya. Pada minggu pertama kami menyusun rencana kerja dari setiap tahap program kerja kami, di Pekan kedua kami mulai bekerja sesuai dengan susunan kegiatan yang sudah kami rumuskan bersama. Alhamdulillah di Pekan ke 8 Program kerja kami dalam bidang lingkungan sudah menunjukkan

hasil dan sudah di distribusikan kepada masyarakat Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

2. Bidang Pendidikan

Program pendidikan adalah Website desa dan pekan belajar untuk anak usia pendidikan dasar dan menengah di Balai Desa Permisan. Dalam pengerjaan program Website ini sesuai dengan tema KKN yakni Berkemajuan, Kami membuat Website untuk desa setelah itu kami sosialisasikan dan menunjukkan untuk langkah langkah pengelolaan website kepada perangkat desa. Pekan Belajar kami mengajak bermain siswa – siswa usia Sekolah Dasar dan Menengah, kami melakukan dengan mengadakan kegiatan yang asyik setiap minggunya didalam kegiatan itu kami emberikan beberapa Pelajaran – Pelajaran dan Belajar dengan konsep Belajar Ramah Anak dan menggembirakan. Selain itu juga karena kami tinggal di Pondok Pesantren di Desa Permisan, sehingga kami memanfaatkan hal tersebut sebagai media untuk menghidupkan pondok dengan ikut berkontribusi dalam kegiatan yang ada dan juga mengajak Peserta didik dalam Pekan Belajar untuk ikut dalam kegiatan pondok tersebut.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Kesan saya disini adalah udaranya enak tidak banyak polusi tidak seperti diperkotaan. Kemudian masyarakat di Sidoarjo ini sangat sopan dan santun ketika berbicara. tak hanya itu mereka juga sangat *welcome* (terbuka) dengan orang-orang pendatang terutama dengan teman-teman KKN Terpadu UMSIDA 2019. Masyarakat disana guyup dan rukun satu sama lain walaupun berbeda ras suku atau agama.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan dan Website Desa” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

Lampiran Foto - Foto



ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : M. FAIZAL ASHARI (162010200068)

PRODI MANAJEMEN

**FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

I. Gambaran Umum

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program wajib yang harus di tempuh oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai integrasi secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat.

KKN yang dilaksanakan pada 03 Agustus – 06 Oktober 2019 merupakan KKN Pencerahan (KKN-P). KKN-P 2019 jumlah anggota 18 Mahasiswa (10 Mahasiswa dan 8 Mahasiswi) di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya

tanggal 04 Agustus 2019 pemberangkatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Kampus 3 mulai pukul 06.00-10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 2 bulan di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo selama 2 hari (Sabtu dan Minggu) dalam satu minggu.

Selama 2 bulan saya dan teman – teman di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Saya merasakan dimana suasana disana warganya sangat baik dengan kita, sangat terbuka. Saya dan teman – teman dikasih tempat berteduh yang sangat baik dan nyaman sehingga kita betah disana. Lokasi posko kami adalah pondok dengan samping kanan dan kiri berdekatan dengan rumah warga.

Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo mempunyai beragam latar belakang ada yang Islam, Hindu dan Kristen akan tetapi mereka tetap satu jika ada salah satu warganya yang meninggal mereka semua tetap datang untuk melayat tanpa peduli orang tersebut berbeda agama dengan kita atau tidak, karena solidaritas dari masyarakat masih kental. Mayoritas penduduknya mata pencahariannya sebagai seorang petani dan tambak. Sehingga dalam kesehariannya tak ada kata libur bagi mereka dalam mencari nafkah. Tapi itu tidak meruntuhkan semangat kita untuk bersosialisasi dengan mereka dengan tujuan pemberdayaan masyarakat di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo

II. Latar Belakang Permasalahan

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah- masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Diharapkan setelah mahasiswa menganalisis permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah ditempuh

Adapun permasalahan yang kami dapati di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari segi Pendidikan, permasalahannya yaitu kurang interaktifnya sistem belajar di lembaga pendidikan muslim *kids challenge*.
2. Dari segi Sosial dan kesehatan, permasalahannya yaitu menerapkan cara cuci tangan yang benar cara gosok gigi yang benar kepada anak usia 2-3 tahun atau biasa disebut dengan muslim *kids challenge*

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut saya merumuskan rancangan dan melaksanakannya selama

KKN-P berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Dalam perumusan program kerja kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lokasi. Sehingga kami melaksanakan program kerja sebagai bentuk solusi yang akan dicapai, solusinya sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Program kerja bidang pendidikan yang terealisasikan adalah program Pendampingan Belajar Efektif yang disasarkan kepada Muslim *Kids Challenge* usia 2-3 tahun dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di TPQ AN – NAJHIYAH Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo serta pelaksanaan bimbingan belajar setiap sore hari diposko KKN-P yang disasarkan kepada anak usia sekolah dasar (SDN PERMISAN).

2. Bidang Sosial dan Kesehatan

Program kerja bidang sosial dan kesehatan yang terealisasikan adalah “Cara Cuci Tangan yang Benar” dan “Cara Gosok Gigi yang Benar” yang disasarkan kepada anak muslim *kids challenge* desa Banyuwang. Program ini menunjukkan bahwasanya menjaga diri sendiri sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan sebuah

pengalaman serta pembelajaran model baru yang sebelumnya belum pernah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik Muslim *Kids Challenge*.

3. Bidang Agama

Program kerja bidang agama yang terealisasikan adalah pembiasaan membaca al-qur'an, hafalan surah-surah pendek, hafalan doa sehari-hari di TPQ AN – NAJHIYAH setiap setelah sholat magrib yang bekerja sama dengan pengurus pondok di Desa Permisan.

IV. Kesan dan Pesan

Kesan

Kesan saya disini adalah udaranya enak tidak banyak polusi tidak seperti diperkotaan. Kemudian masyarakat di Sidoarjo ini sangat sopan dan santun ketika berbicara. tak hanya itu mereka juga sangat *welcome* (terbuka) dengan orang-orang pendatang terutama dengan teman-teman KKN Pencerahan UMSIDA 2019. Masyarakat disana guyup dan rukun satu sama lain walaupun berbeda ras suku atau agama.

Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa Permisan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan

ramah dan terbuka dan menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada.

Mengenai “Program Kerja Kita Mengenai Lingkungan” yang telah kami buat di lingkungan desa, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar program tersebut dilanjutkan sehingga mampu mengedukasi tentang pembuatan pupuk secara mandiri. Di samping itu juga, semoga alat konversi sampah kita di dikembangkan lagi oleh pihak desa.

ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata -Terpadu 2019
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten
Sidoarjo.**

Di susun oleh :

Nama : Ficki Diana Putri (168620600041)

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN AKADEMIK 2019**

**“PUPUK KOMPOS ORGANIK DAN ALAT
KONVERSI SAMPAH PLASTIK”**

I. Gambaran Umum

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) yang dilaksanakan di Desa Permisan, pada tanggal 01 Agustus – 06 Oktober 2019. Desa Permisan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Kapanjangan dari Permisan adalah Persatuan Menuju Indonesia Damai. Desa Permisan ini tergolong menjadi desa dengan daerah terluas. Desa ini terdiri dari 40% daerah tambak dan 30% persawahan dan selebihnya pemukiman penduduk. Desa Permisan, Kecamatan

Jabon, terdapat enam RT dan 2 RW. Posko tempat KKN-T yang saya dan teman-teman tempati di Desa Permisan berada di pondok tepatnya di RT. 02 . Penduduk masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Permisan memiliki pekerjaan yang beragam seperti, Petani, Pedagang, pengusaha, dan lain sebagainya. Secara umum kondisi potensi dan perekonomian desa dapat digambarkan dengan data sebagai berikut :

a. Produk unggulan desa

- Ikan asap

b. Potensi desa

- Lahan pertanian
- Tambak

Desa permisan mempunyai beberapa organisasi yang aktif di desa tersebut, antara lain Karang Taruna yang bertugas menghendel acara – acara besar di desa tersebut, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas untuk membina dan melatih warga desa untuk sadar akan lingkungan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertugas untuk mendampingi para pelaku UKM di desa serta untuk menggalang dana jikalau desa tersebut mengadakan kegiatan. Dan yang terakhir ada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang bertugas untuk menghendel ibu – ibu yang ada di desa

tersebut mulai dari keterampilan kesehatan dan juga gotong royong.

II. Latar Belakang Permasalahan

Di desa Permisan Jabon ini masih terdapat hal yang belum sepenuhnya teratasi yakni tentang sampah. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakainya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung.

Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 45 melakukan survei dan observasi mengenai keadaan desa Permisan, kami membagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan survey dan mengelilingi Desa Permisan guna mencari informasi yang valid. 3 Kelompok ini melakukan survey ke 3 tempat yakni tambak, majelis dan tempat pembuangan sampah. Pada waktu itu saya dan beberapa teman saya kebagian untuk melakukan survey di tambak desa Permisan Jabon.



Gambar pakan ikan



Foto bersama pemilik tambak di Desa Permisan Jabon

Setelah survey dari tambak. Kami kelompok 45 juga melakukan wawancara kepada beberapa warga desa Permisan, salah satunya petugas kebersihan Desa mengenai bagaimana cara pengolahan sampah yang ada di desa. Desa Permisan menerapkan sistem kebersihan membuang sampah di kotak sampah yang sudah di sediakan oleh Desa, nanti petugas sampah akan mengambil sampah di tiap-tiap rumah warga. akan tetapi sampah

– sampah tersebut hanya berakhir di TPA (Tempat pembuangan Akhir) yang hanya di bakar saja.



TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Desa Permisan Jabon

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemanfaatan dan pengolahan terhadap sampah baik itu organik maupun non organik, pada hari Minggu tanggal 04 Agustus 2019 kami mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja, selama dua bulan kedepan kelompok kami sepakat akan mengola dan memanfaatkan sampah yang ada di Desa Permisan menjadi nilai ekonomis yang nantinya hasil dari pengolahan sampah tersebut bisa menjadi kas tambahan untuk desa, *Alhamdulillah* respon warga

dan perangkat desa sangat antusias sekali karena program kita peduli akan lingkungan.

III. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta KKN-T (kelompok 45) Desa Permisan merumuskan dua program kerja mengenai lingkungan, satu bulan kita akan membuat pupuk kompos organik dari sisa sampah rumah tangga, dan yang kedua kita membuat alat konversi sampah non organik jenis sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. Kita bekerja sama dengan pihak desa yaitu petugas kebersihan kami minta tolong untuk tidak mencampur semua jenis plastik ketika di TPA, sebelum kita membuat kompos kita merapatkan teknik apa yang akan kita gunakan dalam membuat pupuk kompos.

Setelah kita rapatkan bersama kita sepakat untuk membuat pupuk kompos menggunakan teknik takakura dimana teknik ini yaitu membuat lapisan tanah dan sampah menjadi berlapis – lapis, teknik ini sebenarnya menggunakan keranjang, akan tetapi kita gunakan karung bekas untuk meminim biaya, sebelum kita memulai proses membuat pupuk, kelompok kami membuat tempat naungan pupuk nantinya agar pupuk terhindar dari sinar

matahari dan hujan,kita membuat naungan tersebut menggunakan bamboo,setelah tempat naungan selesai,baru kita memulai membuat pupuk dimana kita mencampur sampah organik dengan tanah kita maasukkan kedalam karung bekas sampai full,kemudian kita diamkan selama satu bulan,setiap seminggu sekali kita bongkar dan kita aduk rata,setelah satu bulan berjalan baru kita bongkar untuk kita packing,waktu packing kita dibantu oleh warga sekitar.



Proses pengadukan pupuk kompos setiap minggu

Untuk program kerja kedua kami,kita bekerja sama dengan KSM(Kelompok Swadaya Masyarakat),karena kita meneruskan program KSM untuk membuat alat konversi sampah, kami mencari sumber – sumber informasi mengenai alat konversi tersebut,setelah kita mempelajari bagaimana cara membuat alat konversi sampah kelompok kami mendesain dan membuat alat tersebut dengan menggunakan drum kecil bekas sebagai tungku pembakaran,kemudian pipa

besi, jurigen sebagai tabung kondensor atau sebagai pendingin asap hasil pembakaran sampah nantinya, untuk jenis sampah yang kita gunakan adalah jenis sampah PP dan PET atau sampah bening dan botol minuman bening. setelah kita membuat alat tersebut kemudian kita uji coba sampai menghasilkan bahan bakar, setelah beberapa kali pengujian alat, hasil yang kita peroleh dari sulingan tersebut yaitu solar 60% dan 40% bahan bakar minyak.

Sebelum penutupan kami kelompok KKN-T 45 mengadakan sosialisasi dan pemaparan hasil proker kita selama dua bulan singgah di Permisan, kami membuat film dokumenter cara membuat pupuk organik dan alat konversi sampah non organik, Alhamdulillah warga dan perangkat desa Permisan sangat mengapresiasi hasil kerja kita selama dua bulan di sana.



Sosialisasi dan pemaparan hasil program kerja

IV. Kesan dan pesan

Kesan

Kegiatan KKN-T tentunya akan menjadi sebuah sejarah dalam kehidupan saya pribadi sebagai seorang mahasiswa. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan setelah melakukan kegiatan Kuliah kerja Nyata – Terpadu (KKN-T) tentunya di Desa Permisan Jabon. Karena bukan hanya teori saja yang saya dapatkan di Desa Permisan, akan tetapi praktek di lapangan secara langsung, menjalin komunikasi dengan baik dan santun bersama warga sekitar. Pasti banyak ilmu yang saya dapatkan di Desa Permisan. Saya banyak berjumpa dengan berbagai orang, berkomunikasi dengan orang yang baru

saya kenal, dan menyampaikan pendapat didepan umum/forum. Selain itu rasa kekeluargaan dan kerukunan yang sangat terasa pada kelompok KKN-T saya, meskipun pasti ada suatu konflik kami bisa menghadapi dan bisa saling memaafkan. Saya dan teman-teman sangat beruntung dapat berjumpa dengan warga masyarakat Desa Permisan yang ramah-ramah dengan keberadaanya mahasiswa KKN.

Kelompok KKN-T saya juga selalu kompak akan suatu hal yang kami lakukan, saling sharing dan bertukar pikiran, saling bicara tukar cerita dan berbagai rasa pada saat evaluasi dan maupun pribadi. Mereka dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakter yang ada, serta dapat menjadai seorang pemimpin yang Amanah dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa Permisan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Ibu kepala desa, serta segenap perangkat desa Permisan Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT. 02 Desa Permisan serta Warga di lingkungan sekitar posko KKN, terutama kepada para pemuda RT.02 dan keluarga besar pengasuh

pondok desa Permisan. Yang sudah bersedia menerima kami untuk tinggal di pondok, terima kasih juga untuk seluruh warga desa Permisan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan KKN-T dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat KKN. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa KKN-T selesai.

Pesan

Saya dan teman-teman sangat berharap kepada warga Desa Permisan Jabon yang sudah menghadiri acara sosialisasi pupuk kompos dan konversi sampah. Semoga warga Desa Permisan Jabon memanfaatkan hasil program kerja kelompok kami setelah kami tidak lagi berada di Desa Permisan. Semoga apa yang diberikan oleh mahasiswa KKN dapat berkembang dan bermanfaat bagi Desa Permisan.

ESSAY
KULIAH KERJA NYATA TERPADU / 2019
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
DESA PERMISAN – KEC. JABON – KAB.
SIDOARJO

Disusun Oleh :

Mifta Mardiatius Salwa (162010300121)

Program Studi Akuntansi

PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI PUPUK
KOMPOS DAN BAHAN BAKAR

1. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan sesuatu yang berada di akhir sebuah proses. Di mana pada dasarnya sampah merupakan hal yang kerap kali sudah tidak dibutuhkan lagi yang kemudian akan mengalami proses pembuangan. Banyak orang yang melihat sampah sebagai sesuatu yang tidak lagi berguna dan lebih memilih untuk membuangnya begitu saja. Dalam perlakuannya, ketika sampah sudah tak lagi dapat dimanfaatkan, seringkali akan dilakukan pembakaran. Dilakukan pembakaran sampah ditujukan supaya tidak ada penumpukan sampah dan supaya lingkungan kembali bersih tanpa adanya sampah yang menumpuk. Sampah dapat membawa dampak negatif bagi kesehatan. Bila sampah dibuang sembarangan atau ditumpuk tanpa adanya pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan dampak yang serius bagi kesehatan. Dalam kehidupan

sehari-hari kita akan selalu menghasilkan sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Namun dalam hal ini, seringkali kita tidak mau ambil pusing mengenai jenis sampah yang dihasilkan. Karena hal utama yang terfikirkan adalah bahwa sampah yang ada harus segera dibuang begitu saja tanpa memikirkan akankah ada manfaat yang dapat kita peroleh melalui sampah-sampah yang kita buang tersebut. Mengenai hal tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tertarik untuk memikirkan terkait pemanfaatan sampah yang ada.

Adapun Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu merupakan salah satu mata kuliah yang ada di perguruan tinggi di mana para mahasiswa akan melakukan kegiatan di luar universitas. Atau lebih tepatnya para mahasiswa akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menginterpretasikan apa yang selama ini sudah diperoleh di bangku perkuliahan dalam masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diikuti oleh para mahasiswa yang mayoritas adalah seorang pekerja. KKN Terpadu ini berbeda dengan KKN Pencerahan yang mana mewajibkan para mahasiswa untuk menginap di desa yang mereka gunakan sebagai lokasi KKN. Diadakannya KKN Terpadu ini bertujuan untuk mempermudah para mahasiswa yang sekaligus menjadi seorang pekerja dikarenakan waktu

pelaksanaan yang hanya 2 hari dalam satu minggu yaitu hari Sabtu dan Minggu.

Berdasarkan uraian mengenai sampah sebelumnya, maka mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 yang berlokasi di Desa Permisan ini menyusun dua program kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan sampah. Program kerja yang dilakukan yaitu :

- 1) Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos organik atau yang telah diberi nama PUKOR (Pupuk Kompos Organik).
- 2) Pemanfaatan sampah plastik bening yang diolah dengan cara penyulingan yang kemudian menjadi bahan bakar.

2. Gambaran Umum

Permisan merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Jabon Kota Sidoarjo Propinsi Jawa Timur.

3. Solusi Program Kerja

1) **Pemanfaatan Sampah Menjadi PUKOR (Pupuk Kompos Organik)**

Mengenai pemanfaatan sampah menjadi pupuk ini, para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 melakukan pengumpulan sampah-sampah organik, seperti sisa nasi, sisa lauk, atau sisa sayur-sayuran yang sudah tidak dikonsumsi lagi. Selain melakukan pengumpulan sampah-sampah organik tersebut, para mahasiswa KKN

Terpadu kelompok 45 menyiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk pembuatan pupuk seperti sak untuk menyimpan pupuk dan pasir.

Setelah dilakukan pengumpulan sampah-sampah organik, sebagian sampah tersebut dicampur dengan pasir kemudian didiamkan selama kurang lebih 1 malam. Dan di hari selanjutnya dilakukan pengadukan terhadap campuran sampah organik dan pasir tersebut. Dalam proses pengadukan, ada bahan tambahan seperti abu yang diperoleh dari sisa pembakaran sampah yang ada di tempat pembuangan sampah di Desa Permisan. Setelah dilakukan pengadukan, pupuk kembali disimpan dalam waktu semalaman. Dan hal ini terus berlangsung selama beberapa minggu hingga menghasilkan pupuk organik sudah siap untuk digunakan.

Setelah pupuk sudah dirasa siap, maka para mahasiswa KKN Terpadu melakukan packing terhadap pupuk tersebut. Selain itu juga diberikan logo dari KKN Terpadu kelompok 45 serta nama produk yang dihasilkan yaitu PUKOR (Pupuk Kompos Organik). Setelah produk telah disiapkan, maka pada hari Minggu malam tepatnya pada tanggal 22 September 2019, mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 memberikan produk yang telah dihasilkan kepada sebagian masyarakat dan perangkat yang hadir dalam acara sosialisasi hasil program kerja selama

ini. Di mana pada acara tersebut masyarakat serta perangkat yang hadir menerima hasil program kerja para mahasiswa KKN terpadu kelompok 45 dengan senang.

2) **Pemanfaatan Sampah Plastik dan Botol Bening Menjadi Bahan Bakar**

Dalam pembuatan program kerja untuk menjalankan KKN Terpadu ini, mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 tidak hanya membuat satu program kerja saja. Mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 melakukan program kerja yang lain. Dalam program kerja kedua ini, para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 tetap melakukan pemanfaatan terhadap sampah yang ada. Namun kali ini bukan sampah organik yang dimanfaatkan, namun sampah berupa plastik maupun botol bening yang akan dipilih untuk membuat program kerja kedua yaitu dengan melakukan penyulingan terhadap sampah-sampah tersebut yang kemudian akan menghasilkan minyak yang mana dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar.

Untuk memperoleh sampah-sampah tersebut, para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 menghampiri Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang ada di Desa Permisan untuk mengambil jenis sampah-sampah yang dibutuhkan. Tidak hanya mengambil sampah plastik dan botol saja, para mahasiswa turut

mengumpulkan beberapa kayu bakar serta daun-daun kering yang ada di TPS tersebut sebagai bahan untuk pembakaran sampah.

Setelah memperoleh semua yang dibutuhkan, sampah-sampah dan kayu bakar tersebut dibawa kembali menuju tempat yang akan dilakukan proses penyulingan. Para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 membuat sebuah alat sederhana yang akan digunakan untuk proses penyulingan. Alat penyulingan sederhana tersebut terdiri dari tong yang nantinya akan diisi dengan sampah-sampah yang sudah dilumpulkan sebelumnya, dan juga perlu disiapkan jurigen plastik yang nantinya akan diisi dengan air, dan antara tong dengan jurigen tersebut tersambung dengan pipa besi yang sudah disiapkan, dan fungsi dari pipa ini sendiri yaitu ketika sampah plastik yang ada dalam tong tersebut dibakar, uap panas yang dihasilkan dari pembakaran tersebut akan tersalurkan melalui pipa tersebut menuju jurigen yang sudah terisi air. Dan fungsi jurigen tersebut yaitu sebagai pendingin dan uap panas sebelumnya. Dan proses tersebut berakhir dengan adanya selang tambahan di bawah jurigen tersebut yang mana di ujung selang tersebut telah disediakan wadah atau botol yang digunakan sebagai penampungan hasil penyulingan berupa minyak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar.

Pelaksanaan program kerja kali tentu tidak dapat dikatakan berjalan dengan sempurna dalam sekali percobaan. Mahasiswa KKN terpadu kelompok 45 tentunya mengalami beberapa kegagalan dalam melakukan proses penyulingan tersebut. Namun melalui kegagalan tersebut, tidak membuat program kerja yang direncanakan menjadi batal begitu saja, namun para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 terus mencoba dan mempelajari hal-hal yang dapat menyebabkan gagalnya proses penyulingan tersebut, karena hal ini pun juga merupakan hal yang baru bagi para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45.

Setelah melakukan beberapa kali percobaan, akhirnya mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 mulai berhasil melakukan proses penyulingan sehingga hasil penyulingan tersebut mampu menghasilkan minyak yang dapat digunakan sebagai bahan bakar. Dan bahan bakar yang dihasilkan juga turut disosialisasikan kepada masyarakat dan perangkat desa.

3) **Pembuatan Plakat Jalan**

Selain pemanfaatan sampah yang telah diuraikan di atas, mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 juga melakukan sebuah program kerja tambahan. Meskipun bukan sebuah program kerja yang resmi, para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 membuatkan dua buah plakat jalan

dengan tulisan “Pelan Lebih Sopan” yang diberikan kepada Desa Permisan. Apabila Desa Permisan tengah melakukan sebuah kegiatan dengan menghimbau para pengendara yang lewat untuk lebih memelankan laju kendaraannya, maka plakat tersebut dapat digunakan. Dan diharapkan plakat jalan tersebut dapat bermanfaat dalam kegiatan lain yang ada di Desa Permisan.

4. **Kesan dan Pesan**

a. **Kesan**

Rasa syukur yang amat dalam kami ucapkan karena program kerja yang kami jalankan dapat berjalan dengan baik dan semua telah selesai tepat pada waktunya. Dan juga tak lupa terimakasih yang kami tujukan kepada seluruh warga Desa Permisan dan perangkat, karena telah turut membantu segala kegiatan yang kami lakukan. Selama menjalankan KKN Terpadu di Desa Permisan ini, kami mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru yang semoga dapat bermanfaat untuk kedepannya. Dan juga banyak kenangan yang kami peroleh selama berada di Desa Permisan ini. Selama kegiatan KKN Terpadu ini berlangsung, kami banyak belajar banyak hal, seperti menjaga kekompakan, kerukunan, serta kebersihan yang ada di Desa Permisan.

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada seluruh warga dan perangkat Desa Permisan. Karena dengan dukungan serta bantuan dari masyarakat, kegiatan KKN Terpadu kelompok 45 ini dapat berjalan dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat, inspirasi, serta motivasi kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Permisan untuk terus mengembangkan potensi desa yang ada dan menuntun Desa Permisan menuju ke arah perkembangan yang lebih baik.

b. **Pesan**

Pesan dari kami para mahasiswa KKN Terpadu kelompok 45 untuk seluruh warga dan perangkat Desa Permisan yaitu agar senantiasa selalu menjaga kekompakan dan terus menerus menggali potensi yang ada di Desa Permisan. Dan kami berharap program kerja yang telah kami jalankan di Desa Permisan selama 2 bulan ini dapat diteruskan oleh seluruh warga di Desa Permisan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan dan Saran

Dari pemaparan program kerja diatas disimpulkan bahwa program kerja KKN Terpadu Kelompok 45 Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang telah dijalankan antara lain adalah Bidang Lingkungan, Bidang Keagamaan dan Bidang Ekonomi.

Bidang yang diunggulkan pada program kerja tersebut adalah bidang Lingkungan, karena di desa permisan ini masyarakat sulit untuk melakukan pengelolaan sampah sehingga Mahasiswa KKN-T membuat PuKor (Pupuk Kompos Organik) dan Alat KonSa (Alat Konversi Sampah) yang dibimbing oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa Permisan . Kemudian untuk Bidang Ekonomi Mahasiswa KKN – T membantu pemasaran UKM melalui media online yaitu Web desa Permisan sehingga jangkauan pemasaran untuk UKM desa Permisan akan semakin luas. Untuk Program Kerja Bidang Keagamaan yaitu Mahasiswa KKN – T melakukan Pendampingan Taman Pendidikan Qur'an di Pondok Pesantren dan donasi kitab agar pada remaja yang ada di desa Permisan memiliki kesadaran akan pentingnya beragama

Program yang direncanakan akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar, Meskipun terdapat beberapa kendala baik secara teknik maupun secara non teknis, namun semuanya itu dapat dilalui berkat kerjasama Mahasiswa KKN – Terpadu dan bantuan dari masyarakat serta semua pihak yang terlibat. Program Kerja KKN- T ini telah berhasil menjalin hubungan kekeluargaan dan tali silaturahmi antar mahasiswa KKN-T dengan warga Desa Permisan.

Saran

Saran Bagi Masyarakat

Harapan kami semoga program yang telah dilakukan di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun KKN – T telah selesai. Serta masyarakat dapat mengimplementasikan program kerja yang telah dilakukan oleh kelompok KKN- T pada kehidupan sehari – hari. Kemudian bekerja sama dengan pihak terkait dalam mengimplementasikan program kerja yang telah dilakukan Mahasiswa KKN – T sehingga dapat berkesinambungan.

Serta kami berharap masyarakat Desa Permisian dapat mengembangkan potensi yang ada didesanya dan menyadari kebersihan yang harus dijaga dengan mengolah sampah dengan baik dan lebih giat dalam memanfaatkan potensi alam serta mencetak generasi muda yang patuh terhadap agama dan pendidikan.

Saran Bagi Pemerintah Desa

Harapan besar kami untuk pemerintah desa akan tetap mendukung dan mengawasi program kerja KKN – T agar tetap berkesinambungan, dengan cara memfasilitasi dan mengalokasikan dana untuk kelanjutan program tersebut.

Kemudian melakukan bimbingan secara rutin terhadap masyarakat mengenai pentingnya pelestarian sampah dan menggali lebih dalam lagi potensi alam yang dapat dikembangkan untuk kesejahteraan Masyarakat.

Melakukan bimbingan khusus pada UKM yang masih ada dengan melakukan bimbingan pada media pemasaran online yaitu web desa Permisian sehingga UKM akan maju dan lebih luas jangkauan pemasarannya. Dengan begitu UKM yang ada akan tetap berjalan dan akan tumbuh UKM yang lain untuk mensejahterakan kehidupan Masyarakat.

Saran Bagi Mahasiswa KKN selanjutnya

Kami berharap mahasiswa KKN selanjutnya dapat memaksimalkan program kerja yang sudah berjalan. Serta kami berharap mahasiswa KKN selanjutnya dapat membuat program kerja yang lebih bermanfaat sesuai potensi dan kebutuhan yang ada di Desa Permisian.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Rekomendasi

Agar pelaksanaan KKN-Terpadu lebih baik dan sesuai dengan tujuan LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, perlu diperhatikan beberapa rekomendasi yang dapat penyusun berikan setelah melaksanakan KKN Terpadu adalah sebagai berikut :

Dalam mempersiapkan kegiatan KKN Terpadu diharapkan pihak LPPM memberikan pembekalan kepada mahasiswa materi dan menekankan pembekalan

yang ditekankan adalah cara berinteraksi dengan masyarakat dan cara bersosialisasi serta toleransi terhadap masyarakat.

Untuk pihak LPPM dan Universitas agar memberikan waktu yang cukup 2-3 minggu sebelum KKN untuk perencanaan program kerja dan survey lokasi kepada tim KKN dengan harapan bisa melakukan survey lokasi jauh hari dan merencanakan program yang akan dilakukan di masyarakat secara matang untuk hasil yang optimal dan baik.

Tindak Lanjut

Dari Program KKN-T yang telah dilakukan di Desa Permisan Kami berharap ada tindak lanjut dari beberapa hal seperti :

- 1 Bank Sampah : melakukan sosialisasi dan pengkaderan kepada masyarakat untuk tetap melanjutkan program kerja KKN – T sehingga nanti akan terbentuk UKM dan lapangan pekerjaan.
- 2 Pengelolaan Web sebagai media penjualan : Membimbing dan mengawasi UKM yang ada dengan membantu melakukan pemasaran secara luas dengan adanya web desa Permisan, sehingga UKM akan lebih maju dan lebih luas pemasarannya.

Daftar Pustaka

Sumunar, Dyah Respati Suryo. *Mengelola Sampah dengan Keranjang "Takakura"*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/takakura.pdf> diakses pada tanggal 17 Februari 2016.

Tim Move Indonesia Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH). 2007. *Ayo Membuat Kompos Takakura*. Seloliman, Trawas, Mojokerto <https://moveindonesia.files.wordpress.com/2012/12/12-ayo-membuat-kompos-takakura.pdf> diakses pada 17 Februari 2016.

Kurniati, Sad. 2013. *Pembuatan Kompos Skala Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Upaya Penanganan Masalah Sampah di Kota Mataram*. Nusa Tenggara Barat : Media Bina Ilmiah

http://www.menlh.go.id/DATA/Pembuatan_konpos.PDF

Profil Penulis

Biografi Dosen Pembimbing Lapangan dan Anggota KKN-T 45 Desa Permisan



Dosen Pembimbing Lapangan : Joko Susilo

Lahir: 6 Juli 1985 M / 17 Sawal 1917 Jimawal. Alamat Rt5 Desa Pringapus Kec. Dongko Trenggalek Jawa Timur. Hp: 085230837289. Email: aljokosusilo@gmail.com

Pernah menjadi mahasiswa Sastra Indonesia, selanjutnya menjadi mahasiswa Magister Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga Surabaya. Sekarang berperan sebagai Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pernah menjadi dosen Luar Biasa di Universitas Airlangga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Universitas Ciputra, dan Universitas Terbuka.

Berkesenian di Teater Gapus Surabaya dan Pakarsajen (Paguyuban Karawitan Sastra Jendra) Surabaya, anggota FS3LP (Forum Studi Sastra dan Seni Luar Pagar), anggota forum diskusi sastra Jawa Tiwikrama. Karyanya tergabung dalam antologi puisi: “*Kentrung Karang Menjangan*” (Gapus 2006), MALSASA 2007, antologi puisi bersama “*Para Pewaris Cinta*” (Sastra Indonesia: 2008), antologi cerpen “*Berita Air Mata*” (Sastra Indonesia: 2008), “*Pesta Penyair (DKJT 2009)*”, “*Ekstare Perenungan*” (Sastra Indonesia, 2010), antologi esai *Konspirasi Kecemasan Sastra 978-602-70320-0-2* (MKSB FIB UA 2014), buku antologi *geguritan Gebyar Kesusastraan* (BBJT 2017).



Koordinator Desa : Riyvan Abdul Aziz

lahir pada tahun 1996 di Pasuruan, Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, ia adalah alumni SMA MA'ARIF NU PANDAAN (2015) jurusan IPA, Semasa sekolah aktif dalam organisasi karya tulis ilmiah, selepas lulus ia bekerja sambil melanjutkan ke perguruan tinggi di UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo), selama di perkuliahan aktif di organisasi JU-JITSU dan juga menjadi atlit dari UMSIDA, sekarang juga aktif dalam organisasi kepecintaan alam HIMMPAS (Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah Pecinta Alam Sidoarjo). Di desa ia juga aktif dalam organisasi sekarang dia menjabat sebagai ketua umum REMAS (Remaja Masjid Baitussalam 2017 – sekarang). Ia juga sekarang menjadi pengusaha makanan di bidang cemilan, dan ia juga sekarang menjadi anggota DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa).



Wakil Koordinator Desa : Hadi Purnomo

laki-laki kelahiran kota Mojokerto dan dilahirkan pada tanggal 11 November 1996. Ayah dan Ibu saya memberikan nama Hadi Purnomo. Ayah saya bernama Kasbi dan ibu saya bernama Mujawaroh. Dikeluarga, Saya adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara. Kakak saya yang pertama laki-laki

bernama Zakaria dan yang kedua perempuan bernama Kusnia. Saya menempuh pendidikan di kota Mojokerto sejak MI, SMP dan SMA. MI Hidayatur Rohim Mojokerto adalah tempat dimana saya menyelesaikan pendidikan dasar. Setelah lulus, saya melanjutkan ke jenjang SMP, di SMP Negeri 2 Sooko. Selepas SMP saya menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Sooko. Selepas SMK, saya melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan teknik industri. Bagi saya pendidikan memang sangat penting dan mewujudkan cita-cita adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Itulah perjalanan singkat kehidupan saya, semoga hal ini dapat menginspirasi banyak orang.



Sekretaris 1 : Nina Ismaya

Lahir pada tanggal 25 Maret 1997 di Bojonegoro. Alumni dari jurusan IPA SMAN 1 Kedungadem yang sekarang sedang melanjutkan kuliah di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Anang sulung dari 3 bersaudara ini Pernah mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ditingkat cabang dan menjabat sebagai bendahara umum pada tahun 2013-2015. Dan juga menjadi alumni dari Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Bojonegoro dan menjabat sebagai sekretaris bidang Apresiasi Seni, Budaya dan Olahraga (ASBO) Pada tahun 2016-2018. ia merupakan seorang pecinta olahraga khususnya (BOLA VOLLY). Dari hobynya ini ia bisa mengikuti perlombaan dari PON CUP, BUPATI CUP, PORSEKA dll, dan hoby ini mulai ia geluti dari smp sampai sekarang.



Sekretaris 2 : Muhammad Tri Andoyo

Kelahiran Sidoarjo 13 Nopember 1996. Saya anak ketiga dari 3 bersaudara, kakak saya yang pertama bernama Gunawan Harianto dan yang kedua Tony Harianto. Ayah saya Bambang Budiarto seorang Wiraswasta kelahiran kota Malang. Ibu saya Yatmiati seorang ustadzah di Masjid Syuhada' Bebekan kota kelahiran Ngawi. Riwayat Pendidikan saya, SD Negeri Bebekan Lulusan tahun 2009, melanjutkan di jenjang Sekolah Mengengan SMP Muhammadiyah 2 Taman Lulusan tahun 2012, Jenjang Mengengah Akhir di sekolah kejuruan SMK Muhammadiyah 1 Taman dengan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan lulusan tahun 2015. Melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Tahun Ajaran 2016 -2017 dengan program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam. Dari sekolah Menengah akhir ke Sekolah Tinggi tidak melanjutkan selama 1 tahun dan bekerja di Instansi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah PT. Daya Matahari Utama sebagai Costumer Service IT untuk sekolah Muhammadiyah selama 1 bulan, selanjutnya diberi amanah sebagai tenaga IT sebagai pembantu program sekolah Muhammadiyah Berbasis IT dengan program *Sipinter* dan *Website* sekolah di SD Muhammadiyah 1 Krian pada tahun 2015 hingga 2018. Pada tahun 2018 hingga sekarang mendapatkan amanah sebagai tutor Nasional program Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (*Sidikmu*).

Pengalaman Menulis, Sekertaris Pribadi Kepala Sekolah berprestasi dan berdedikasi 2016 Pristiandi teguh Cahya, M.PSDM sebagai Partisipan penulis Buku Manajemen Unik. Penulis PKM-M dengan judul Go-Green School Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran PAI bagi Siswa Inklusi di SDN Sawocangkring Kabupaten Sidoarjo. Seritifikasi yang pernah, sertifikasi BNSP (Isptik.or.id) Sertifikasi Kompetensi Keahlian *Technical Support* 2018. Pengalaman Organisasi, Anggota Pimpinan Cabang Tapak Suci Sepanjang 2011, Remaja Masjid Masjid Asy – Syuhada’ 2012, Anggota bidang Kajian Dakwah Islam PR IPM SMK Muhammadiyah 1 Taman 2013, Ketua Bidan Kajian Dahwah Islam PR IPM SMK Muhammadiyah 1 Taman Tahun 2014. Anggota Bidang Kajian Dakwah Islam Pimpinan Cabang IPM Sepanjang 2015. Pembimbing Organisasi PASKAR Pasukan Akhlakul Karimah SD Muhammadiyah 1 Krian tahun 2016. Anggota Bidang Pengkaderan PK. Averroes IMM Umsida tahun 2017. Ketua Bidang Kajian Riset Pengetahuan dan Keilmuan PK. Averroes IMM Umsida tahun 2018. Anggota Bidang Sumber Daya Manusia Korkom UMSIDA tahun 2019.



Bendahara 1 : Rizki Aprilia Maulinda

yang akrab dipanggil Linda, lahir pada 21 April 1998 di Sidoarjo. Yang kini tengah menempuh pendidikan S1 prodi Manajemen dengan konsentrasi Keuangan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh SD Klurak No:63 , SMP Negeri 2 Tanggulangin, SMK Negeri 2 Buduran. Pengalaman Berorganisasi menjadi anggota OSIS pada tahun 2010 - 2011 pada divisi sie pendidikan Bahasa Inggris, pada tahun 2011-2012 menjadi Wakil Ketua OSIS dan ketika mahasiswa menjadi anggota Hima Prodi Manajemen 2016-2017 pada divisi Kewirausahaan. Alasan mengambil konsentrasi manajemen keuangan adalah untuk dapat mengelolah keuangan dengan baik dan benar yang amanah dan berharap ilmu yang di dapatkan nantinya dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan untuk banyak orang.



Bendahara 2 : Syeikhhabil Asshoqofi

Lahir di Mojokerto, pada 04 Februari 1994 adalah mahasiswa dan karyawan swasta sebuah kontraktor yang bergerak di bidang instalasi & *erection* mesin. Merupakan alumni dari pendidikan diploma di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) prodi Teknik Perancangan dan Kontruksi Kapal, lulus pada tahun 2015, yang sekarang juga sedang aktif menjadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jurusan Teknik Mesin sejak 2017 lalu. Anak pertama dari dua bersaudara ini lulusan dari SMAN 1 Sooko, Mojokerto. Juga aktif di beberapa organisasi semasa SMA dan Kuliah. Saat inipun sedang menjabat sebagai ketua karang Taruna Desa Trowulan, Mojokerto sejak 2016 lalu.



Sie Humas : Yafi Hafidh Habibillah

Umur 21 Tahun yang bekerja keras dan berjuang menjadi pekerja sekaligus mahasiswa untuk mencapai cita-cita dan impian sebagai orang yang sukses dan ingin membuka lapangan kerja jika diberikan kesempatan agar dapat menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana dalam suatu hal kecil dahulu. Saya lahir tahun 28 Juni 1998 dan tinggal di desa Klurak, kecamatan Candi, kabupaten Sidoarjo. Saya adalah anak pertama, dan memiliki satu adik sampai saat ini.

Cita-Cita saya bervariasi, dari yang awalnya ingin menjadi Pilot saat masih kecil, kemudian pada masa SMP berkeinginan untuk menjadi pemain sepakbola dan akhirnya di masa remaja saya saat ini hanya ingin dapat memberikan kebahagiaan kepada orang tua, dengan segala pekerjaan yang saya jalani. Target saya sukses adalah untuk dapat membahagiakan orang tua, maka dari itu saya ingin mempelajari hal sulit seperti Akuntansi. Selama yang saya fahami sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi, saya mengetahui berbagai hal yang umum sampai dengan hal-hal khusus yang dapat menjadi ilmu untuk bekal diri di masa nanti.



Sie Humas : Neneng Erliana

panggilan sehari-hari saya Neneng. Kegiatan Sehari- hari saya bekerja dan kuliah. Pendidikan saya dimulai dari TK-SD-SMP-SMA Coming Soon S1 AMINN...

Saya menepuh sarjana di Universitas muhammadiyah sidoarjo.

Disini saya dilahirkan dari keluarga yang sederhana . Sehingga memunculkan sifat mandiri saya yang sangat luar biasa.



Sie Pubdok : Shoffan Jamil

yang lahir di Sidoarjo, 24 Agustus 1996 berralaamat di Desa Randegan rt 09 rw 02 kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Saya merupakan anak pertama dari keluarga saya, ayah saya bernama M. Syamsuk Andik dan ibu saya bernama Kismawati. Saya memiliki 2 orang adik yang bernama Nurus Shobah dan Insyatul ilya. Semasa kuliah saya pernah menjabat menjadi wakil ketua BEM Fakultas Psikologi, dan ketika di tim KKNT kelompok 45 di desa Permisan kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo saaya bertanggung jawab sebagai tim dokumentasi. Setiap kegiatan yang di dokumentasikan sangatlah beragam. Mulai dari kegiatan pembukaan sampai penutupan KKNT kemarin, yang di hiasi dengan banyaknya kegiatan yang ada di desa. Saya memiliki hobby menganalisa sesuatu dan menghitung. Dan dari hal itu saya memilih untuk bekerja dan di terima di PT. BERNOFARM sebagai operator kalibrasi alat seluruh perusahaan. Saya bertanggung jawab memastikan alat ukur yang ada di perusaahaan yang saya tempati terukur akurat. Saya di berikepercayaan untuk kuliah dan bekerja dengan tanggung jawab yang tinggi.



Sie Pubdok : Ficki Diana Putri

biasanya di panggil Ficki. Lahir di Sidoarjo, 03 November 1998. Saya adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Ayah saya seorang wirausaha sedangkan ibu saya seorang ibu rumah tangga. Jenjang Pendidikan SDN Grabagan I Tulangan, SMPN 1 Wonoayu, SMA Al-Islam Krian. Sewaktu sekolah saya aktif mengikuti ekskul dance. Saya adalah seorang mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta, yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mengambil jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) karena cita-cita saya dari kecil ingin menjadi seorang guru.



Sie Pubdok: Muhammad Faizal Ashari

yang akrab di sapa Faizal seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi Manajemen dengan konsentrasi Sumber Daya Manusia. Ia lahir di Sidoarjo 5 Juli 1995, tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Elektronika) pada tahun 2014, Ia tinggal di Dusun Popoh Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.



Sie Perlengkapan : Louis O. Brusen

Saya adalah seorang laki-laki kelahiran kota sidoarjo dan dilahirkan pada tanggal 08 januari 1998. Ayah dan Ibu saya memberikan nama Louis O. Brusen. Ayah saya bernama rony dan ibu saya bernama Djuani. Dikeluarga, Saya adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara. Saya menempuh pendidikan di kota sidoarjo sejak MI, SMP dan SMA sd pasik adalah tempat dimana saya menyelesaikan pendidikan dasar. Setelah lulus, saya melanjutkan ke jenjang SMP, di SMP PGRI 16. Selepas SMP saya menempuh pendidikan di SMA Antartika. Selepas SMA saya melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan teknik informatika. Bagi saya pendidikan memang sangat penting dan mewujudkan cita-cita adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Itulah perjalanan singkat kehidupan saya, semoga hal ini dapat menginspirasi banyak orang.

Sie Perlengkapan : Indah Wati



yang akrab dipanggil Indah, adalah seorang mahasiswa perguruan tinggi swasta. Ia lahir di Tuban pada tanggal 13 Februari 1997. Indah adalah anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Sembungin 1 Tuban, SMP Negeri 1 Bancar Tuban dan kemudian melanjutkan di SMK Ma'arif NU Prambon Sidoarjo. Sewaktu sekolah, ia aktif mengikuti organisasi seperti OSIS, PRAMUKA dan KIR (Karya Ilmiah Remaja). Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia memilih bidang akuntansi karena keinginannya untuk menjadi seorang akuntan.



Sie Perlengkapan : M. Muchlas Firmansyah

yang akrab di panggil muchlas, adalah seorang mahasiswa perguruan tinggi swasta. Ia lahir di Sidoarjo pada tanggal 11 Desember 1991. Muchlas adalah anak ke dua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan sekolah dasar si SD ma'arif tanggulangin, SMP negeri 1 Candi dan kemudian melanjutkan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia memilih bidang industri karena keinginannya untuk memiliki pabrik.



Sie Kesehatan : Sri Rizki Fadmala

yang telah dilahirkan di Sidoarjo pada 26 Desember 1996. Ayah saya bernama M. Syaikhur Rizal Hamid, sayangnya beliau sudah meninggalkan kita terlebih dahulu karena suatu penyakit yang menyerangnya dan ibu saya bernama Musrifah. Saya anak kedua, Saya punya kakak perempuan yang bernama Rizatul dan punya adik laki-laki yang bernama Hafid Zawawi. Sekarang saya masih tinggal bersama ibu, kakak dan adik saya di Perumahan Tanggulangin Asri blok B1 nomor 16 kelurahan Kalitengah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Pada tahun 2003 saya melakukan kewajiban saya yaitu belajar di Sekolah Dasar Negeri Kalitengah II. Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan sekolah di SMP Bhayangkari 7 porong. Pada tahun 2012 saya melanjutkan sekolah di SMK Kesehatan Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Di sekolah itulah langkah pertama untuk mengejar cita-cita saya, awalnya saya memilih jurusan Farmasi Kesehatan, akan tetapi saya diberi pandangan lain oleh Ayah tercinta saya pada jurusan Analis Kesehatan dan akhirnya saya mengambil jurusan Analis Kesehatan. Alhamdulillah pada tahun 2015 saya lulus dari SMK Kesehatan Sepuluh Nopember dan langsung bekerja di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah. Dan pada tahun 2016 saya melanjutkan untuk mencari ilmu di prodi Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya sangat bersyukur, karena dapat merasakan menjadi pekerja sekaligus mahasiswa.



Sie Kesehatan : Mifta Mardiatius Salwa

yang biasa dipanggil Mifta adalah perempuan yang lahir di Surabaya pada 1 Mei 1998. Mifta kini tengah menginjak bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan akuntansi. Mifta mengambil jurusan tersebut karena sejak masih duduk di bangku SMA ia mulai menyukai ilmu akuntansi. Mengenai riwayat pendidikannya, Mifta menempuh pendidikan SD di SDI Wachid Hasyim dimana disana Mifta mengikuti salah satu extra kulikuler Paduan Suara dan sempat menjadi salah satu petugas upacara di sekolahnya. Lalu

untuk jenjang SMP Mifta menempuh pendidikan di MTsN Sidoarjo, di sana Mifta kembali mengikuti salah satu extra kulikuler di bidang olahraga yaitu Bola Volly. Dan menginjak jenjang SMA, Mifta menempuh pendidikan di MAN Sidoarjo. Karena Mifta sedari kecil memang memiliki hobi di bidang olahraga dan musik, Mifta kali ini mengikuti dua extra kulikuler yaitu Bola Volly dan Paduan Suara dan sempat mengikuti berbagai perlombaan dan turut tampil mengisi acara wisuda tiap tahunnya.



Sie Keamanan : Lizam Mas'udah

dengan panggilan Lizam lahir pada tahun 1996 di Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Ia adalah Alumni Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Porong dan sedang menyelesaikan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dengan Program studi Psikologi.



Sie Keamanan : Abdul Rosyid

lahir diTebel timur, pramuka dan Gedangan Sidoarjo pada ,19 desember 1993 adalah mahasiswa universitas muhammadiyah Sidoarjo fakultassains dan teknologi dengan program studi teknik mesin semester 7.Anakterakhir dari 4 bersaudara dari pasangan khusen dan asmaul husnah.Lulusan dari SMA DHARMA WANITA 1 Gedangan Sidoarjo tahun 2012.pada waktu disekolah menengah,Rosyid juga aktif dalam kegiatan organisasi seperti osis,paskibraka.

